DAMPAK PENGARUH GERAKAN BOIKOT, DIVESTASI, DAN SANKSI (BDS) PRODUK PRO ISRAEL TERHADAP HARGA SAHAM PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK.

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Islam (IE)

DAFFA JILHAM ASSRAF
NIM. 1905026011

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) NgaliyanTelp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi An. Sdr. Daffa Jilham Assraf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama	:	Daffa Jilham Assraf
NIM	:	1905026011
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Judul	:	Dampak Pengaruh Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) Produk Pro Israel Terhadap Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.

Dengan ini telah kami setujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Muchamad Fauzi, SE., M.M.	**Mashilal, M.Si.**
NIP:197302172006041001	**NIP:198405162019031005**

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) NgaliyanTelp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama	:	Daffa Jilham Assraf
NIM	:	1905026011
Jurusan	:	S1 Ekonomi Islam
Judul	:	**Dampak Pengaruh Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) Produk Pro Israel Terhadap Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal : **24 Juni 2025**

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2025/2026.

Semarang, 24 Juni 2025

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Ana zahrotun Nihayah, M.A.	**Mashilal M.SI**
NIP. 198907082019032018	**NIP. 198405162019031005**
Penguji I	Penguji II
Suhirman, M.A.EK.	**Septiana Na`afi M.S.I.**
NIP. 199005232015031004	**NIP. 198909242019032018**
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Muchamad Fauzi SE., MM.	**Mashilal M.SI.**
NIP. 197302172006041001	**NIP. 198405162019031005**

MOTTO

“Siapa yang ingin dunia hendaklah ia berilmu, siapa yang ingin akhirat hendaklah ia berilmu, dan siapa yang ingin keduanya ya tetap harus berilmu.

” (Imam Asy-Syafi’i)”

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ngulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.

” (Imam Al Ghazali)”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan semesta alam, penulis panjatkan atas karunianya, hidayah, dan ridhanya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tersusun sebagai mestinya, shalawat beserta salam tak henti-hentinya kita curahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, sebagai ustwatun khasanah bagi umat islam seluruh dunia. Penulis persembahkan karya kecilnya ini kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan materi dan moral kepada penulis, terkhusus kepada:

1. Papa alm. Asep S.Pi dan Mama Gusti Sanggraini S.Pd tercinta yang telah menanamkan akar impian dan menyiraminya dengan penuh kasih sayang tanpa batas. Setiap huruf dalam skripsi saya ini adalah bukti nyata dari doa-doa kalian yang tak pernah putus. Terimakasih telah menjadi pelita dalam gelapnya perjuangan ini. Pa, meski papa tidak tidak bisa mendampingi anakmu di akhir perjuangan ini, tapi aku papa di surganya Allah tetap bersama dalam doa-doaku.
2. Pakde, bude, dan mas-masku yang telah memberikan nasehat, doa dan selalu menemanin dalam masa pengobatan penyakit kangker.
3. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang atas bimbingan, dorongan dan keramahan dalam memberikan ilmu pengetahuan.
4. Sahabat-sahabatku Shofa Harir Robi'i dan lainnya yang selama ini selalu menemani dan membantu dalam segala hal di kampus serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Para senior dan seluruh anggota organisasi Invest, teman-teman seperjuanganku jurusan ekonomi islam angkatan 19 terkhusus kelas EI.A yang saling membantu, mengajarkan banyak hal dan tentunya telah membersamai selama 4 tahun dibangku perkuliahan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang senantiasa membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah senantiasa mengampuni, menerima dan membalas segala amal kebaikan kalian, Aamiin.

DEKLARASI



DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daffa Jilham Assraf

NIM : 1905026011

Prodi/ Jurusan : Ekonomi Islam

Fakutas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan murni hasil penelitian / karya saya sendiri yang ditulis dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab tanpa ada plagiarisme dari karya orang lain atau karya yang sudah diterbitkan sebelumnya, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya sesuai dengan kaidah pengutipan.

Semarang,06 Juni 2025

Daffa Jilham Assraf

NIM. 19050256011

PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merupakan suatu hal yang penting, karena terdapat istilah Arab yang kemudian disalin kedalam huruf latin, yang secara garis besar dapat diuaikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	‘
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	‘Ain	‘
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M

ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	‘
ي	Ya	Y

B. Vokal

Vokal Arab sama halnya dengan vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Secara umum diuraikan sebagai berikut:

1. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَـــ	*Fathah*	A
ـِـــ	*Kasrah*	I
ـُـــ	*Dammah*	U

2. Vokal rangkap (diftong)

Lambang yang digunakan dalam vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda / Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	*Fathah* dan *ya*	*Ai*	a dan i
و	*Fathah* dan *waw*	*Au*	a dan u

C. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Tanda Baca	Keterangan

اي	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	A	A dan gatis diatas
اي	*Kasrah* dan *ya*	I	I dan garis diatas
او	*Dammah* dan *Waw*	U	U dan garis ditas

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

- Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, maka trasliterasinya adalah /t/.
- Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

  Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

  Contoh:

روضة الاطفال	*Raudlatul athfal*
المدينة المنورة	*al-madinah al- munawwarah*

E. Syaddah

Syaddah atau tasyid dalam sistem tulisan Arab ditulis dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang diberikan tanda syaddah.

Contoh:

ربنا	*Robbana*
نزل	Nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang (…ال) ditulis dengan al-… contohnya الصناعة=al- shina'ah. Kata al ditulis menggunakan huruf kecil kecuali terletak diawal kalimat.

ABSTRAK

Harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) yang menaungi produk Starbucks Indonesia dan lainnya mengalami tekanan signifikan dalam beberapa tahun terakhir akibat dua faktor utama. Pertama, gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) yang secara global turut mempengaruhi sentimen investor. Gerakan ini muncul sebagai respon atas dugaan keterkaitan Starbucks dengan pendanaan tidak langsung kepada Israel. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia menjadi salah satu episentrum aksi boikot, yang berdampak pada penurunan penjualan dan kepercayaan investor. Kedua, volatilitas harga kopi dunia yang terus melambung akibat gangguan rantai pasok, perubahan iklim, dan spekulasi pasar turut membebani biaya operasional PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk yang mengenai kopi Starbucks Indonesia. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh gerakan BDS dan harga kopi dunia terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk, dengan periode pengamatan Januari 2023–September 2024. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gerakan BDS dan harga kopi dunia sementara variabel dependennya adalah harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan BDS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan kenaikan harga kopi dunia berdampak negatif tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan sosial melalui BDS lebih dominan memengaruhi kinerja saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk dibandingkan fluktuasi harga komoditas kopi.

Kata Kunci: Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS), Harga Kopi Dunia, Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.

ABSTRACT

The stock price of PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) wich houses Products Starbucks Indonesia and others has experienced significant pressure in recent years due to two main factors. First, the global Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) movement has influenced investor sentiment. This movement emerged in response to alleged indirect links between Starbucks and funding for Israel. As the country with the largest Muslim population, Indonesia became one of the epicenters of boycott actions, which impacted sales decline and investor confidence. Second, the volatility of global coffee prices, which continue to soar due to supply chain disruptions, climate change, and market speculation, has also burdened PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk about coffee Starbucks Indonesia's operational costs. This study aims to examine the influence of the BDS movement and global coffee prices on the stock price of PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk, with the observation period spanning from January 2023 to September 2024. The analytical tool used is a multiple regression model. The independent variables in this study are the BDS movement and global coffee prices, while the dependent variable is the stock price of PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. The results show that the BDS movement has a significant negative effect on the stock price, while the increase in global coffee prices has an insignificant negative impact. These findings indicate that social pressure through the BDS movement has a more dominant influence on the stock performance of PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk compared to fluctuations in global coffee commodity prices.

Keywords: Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) Movement, World Coffee Price, PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk Stock Price.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesembuhan penyakit yang dialami penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul **"Dampak Pengaruh Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) Produk Pro Israel Terhadap Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk".** Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar Ali, M. Ag Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ferry Khusnul Mubarok, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Fita Nurotul Faizah, ME selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I dan Mashilal, M.Si selaku dosen pembimbing II serta selaku wali dosen yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tulus dalam setiap langkah penulis.

8. Seluruh teman-teman kelas EI. A dan seluruh anggota organisasi invest.
9. Kedua orang tua tercinta.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keditaksempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk meperbaiki tugas akhir ini. Semoga tuga akhir ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Terima Kasih.

Semarang, 06 Juni 2025



Daffa Jilham Assraf

NIM 1905026011

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

MOTTO ..... **iii**

PERSEMBAHAN ..... **iv**

DEKLARASI ..... **vi**

PEDOMAN LITERASI ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRACT ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 17
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 17
1.4. Sistematika Penulisan 18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **20**

2.1. Landasan Teori 20
2.2. Penelitian Terdahulu 57
2.3. Kerangka Pemikiran 71
2.4. Hipotesis 72

BAB III METODE PENELITIAN **74**

3.1. Jenis dan Sumber Data 74
3.2. Variabel Penelitian 75
3.3. Teknik Pengumpulan Data 76
3.4. Teknik Analisis Data 76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **81**

4.1. Gambaran Perusahaan MAP Boga Adiperkasa Tbk..... 81
4.2. Hasil Penelitian 85

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian 92

BAB V PENUTUP 98

5.1. Kesimpulan 98
5.2. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN-LAMPIRAN 107

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 58
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 86
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas 88
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi 89
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan 89
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Saham MAPB 8
Gambar 1.2 Grafik Harga dan Volume Perdagangan MAPB 9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 71
Gambar 4.1 Uji Normalitas 88

DAFTAR LAMPIRAN

Data Penelitian 104
HASIL OLAH DATA 107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik antara Palestina dan Israel bukanlah hal yang terjadi baru-baru ini saja, tetapi konflik ini sudah terjadi berpuluh-puluh tahun yang lalu. Pada tahun 1917 Inggris yang pada saat itu mendapatkan tanah jajahannya dari perang dunia 1 saat merebut wiyalah Turki Utsmani yang mana saat menjajah Palestina pemerintahan Inggris menjanjikan berdirinya negara Israel Raya. Mandat ini dijalankan Inggris mulai tahun 1923 dan berlangsung hingga 1948. Selama periode tersebut, terjadi migrasi besar-besaran orang yahudi ke Palestina. Selama periode ini pula sudah mulai terjadi protes dari rakyat Palestina terhadap pemerintah kolonial Inggris yang mengkhawatirkan perubahan demografi dan perampasan tanah oleh pemerintah kolonial Inggris untuk diserahkan kepada pemukiman yahudi. Kekhawatiran rakyat Palestina tersebut akhirnya terjadi dan pemberontakan-pemberontakan dan konflik antara Palestina dan Israel tidak dapat terelakkan. Beberapa peristiwa pemberontakan besar yang terjadi diantaranya adalah nakba, perang 6 hari, intifada, selain peristiwa-peristiwa tersebut Israel tercatat beberapa kali melancarkan serangan militer besar-besaran terhadap Palestina yang terakhir baru ini terjadi.[1]

Tanggal 7 Oktober 2023 babak baru konflik Palestina dan Israel dimulai. Hal ini ditandai dengan invasi besar-besaran pejuang Palestina dibawah organisasi Hamas terhadap Israel dari jalur Gaza. Peristiwa ini merupakan serangan balasan atas berbagai bentuk kekerasan dan ketidakadilan Israel terhadap warga Palestina selama bertahun-tahun. Dengan itu pasukan Israel menekankan aksi balasan yang tidak kalah sengitnya. Masing masing pihak merasa memiliki legitimasi untuk terus melancarkan

[1] MH. Nashrudin Ridlo, "Dampak Aksi Boikot Produk Pro Israel terhadap Abnormal Retun Dan Trading Volume Activity Saham Restoran Waralaba Pro Israel Yang Terdaftar Di ISSI", Tesis Magister Studi Ekonomi Syariah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024), h. 1.

serangan. Dan akibat yang pasti dari konflik bersenjata ini, ribuan nyawa menjadi korban dan jutaan orang menderita.

Laporan Biro Pusat Statistik Palestina (PCBS), sejak pecahnya konflik bersenjata pada 7 Oktober 2023, jumlah korban tewas warga Palestina mencapai lebih dari 36.000 ribu jiwa dan 86 ribu lainnya luka-luka. Sebanyak 36.171 korban jiwa berada di Jalur Gaza dan 519 korban jiwa di Tepi Barat. Jumlah anak yang menjadi korban mencapai 15.162 dan puluhan ribu lainnya terpisah-pisah dari keluarga mereka. Jumlah perempuan yang terbunuh dalam serangan Israel mencapai 10.018 sementara 7.000 lainnya hilang. Pemberitaan media massa mencatat, dalam 100 hari pertama konflik, lebih dari 1.000 anak Palestina di Gaza terbunuh. Jumlah pengungsi warga Palestina 1,2 juta dan sebagian dari mereka telah mengungsi beberapa kali untuk mencari ruang aman.[2]

Sikap sebagian besar warga dunia mengecam konflik bersenjata ini. Banyak aksi masyarakat di seluruh dunia baik dengan memberi donasi kepada masyarakat Palestina dan aksi unjuk rasa mengecam tindakan pada zionis israel. Salah satu aksi lanjutan masyarakat dunia yang mengecap aksi zionisme Israel ini adalah dengan memboikot atau tindakan menolak membeli atau menggunakan produk perusahaan yang diduga terafiliasi atau mendukung Israel. Aksi boikot ini juga terjadi di Indonesia yang merupakan negara yang sangat mendukung kemerdekaan Palestina sejak tahun 2005, terbukti dengan telah berdirinya RS Indonesia di Gaza pada tahun 2015.

Tindakan lanjutan dari aksi boikot produk pro Israel di Indonesia adalah dengan dirilisnya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 83 Tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina, yang mengharamkan dan meminta umat muslim untuk tidak membeli produk-produk dari produsen yang mendukung agresi Israel ke Palestina. Fatwa ini

[2] Komnas Perempuan, "Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Genjatan Senjata Permanen Konflik Israel-Palestina dan Perdamaian" (https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-gencatan-senjata-permanen-konflik-israel-palestina-dan-perdamaian, diakses pada 20 Agustus 2024, pukul 17:28)

memberikan pandangan hukum terhadap boikot pro Israel, termasuk penjelasan mengenai jenis produk yang terlibat seperti Starbucks, KFC, Pizza Hut, Burger King dan produk-produk lainnya yang terlibat dengan Israel. Fatwa MUI berlaku mulai tanggal 8 November 2023 ini, sudah di dahulukan dengan dirilisnya daftar produk pro Israel oleh Gerakan Boycott Divestment Sanctions (BDS) Indonesia. Gerakan ini merupakan bagian dari Komite Nasional BDS Palestina, dimana Gerakan BDS menyerukan kepada publik untuk menghentikan pembelian produk dari sejumlah Perusahaan besar yang terlibat dalam mendukung serangan Israel ke Palestina.[3]

Namun, aksi pemboikotan ini banyak menghasilkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia terutama kerugian yang dihasilkan dari para pekerja serta pelaku usaha yang bekerja di perusahaan tersebut dan memiliki usaha yang diboikot sehingga tidak menyetujui keputusan para kelompok yang mendukung pemboikotan produk-produk Amerika yang berafiliasi dengan Israel. Sebaliknya para pengusaha lokal yang tidak berafiliasi dengan Israel malah mendapat keuntungan dari aksi pemboikotan karena masyarakat Indonesia yang mendukung warga palestina beralih menggunakan dan mengonsumsi produk Amerika ke produk lokal, sehingga penjualan dari pengusaha produk-produk lokal meningkat pesat. Adanya aksi pemboikotan ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Produk-produk bermerk Amerika ini banyak digunakan oleh orang Indonesia, termasuk barang-barang yang tidak memiliki pengganti dan sudah menjadi favorit sebagian besar masyarakat Indonesia. Beralih ke produk lain tanpa alasan yang menunjukkan bahwa itu akan berdampak negated pada masyarakat akan sulit. Selain itu, aksi pemboikotan tidak akan berjalan jika tidak ada upaya sebelumnya untuk menyediakan produk pengganti yang lebih baik dari segi kualitas dan harga. Disinilah peran pengusaha lokal dibutuhkan, walaupun mungkin terdapat keterbatasan dalam SDM dan bahan baku, pengusaha lokal

[3] Miranti Handayani, "Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia". Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1, April 2024, h. 107.

diharapkan dapat mengembangkan serta menciptakan sesuatu yang dapat membuat konsumen di Indonesia tidak lagi menggunakan dan mengonsumsi produk Amerika, selain membantu para saudara muslim di Palestina, aksi boikot juga akan mengurangi kegiatan impor dan memberikan kesempatan pada produk lokal untuk meningkatkan penjualannya.

Turunnya saham dan penghasilan dari produk-produk Amerika sudah terlihat menurun drastis akhir-akhir ini. Tentunya penurunan saham dan penghasilan ini banyak mengkhawatirkan oleh para investor-investor Indonesia. Juga aksi pemboikotan ini sangat berdampak pada nasib para pekerja yang bekerja dibawah perusahaan naungan Amerika.[4]

Salah satunya perusahaan besar yang terjerumus ke dalam dampak dari aksi pemboikotan hingga saat ini yaitu PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) dikenal sebagai perusahaan yang fokus utamanya pada ritel makanan dan minuman untuk merek-merek besar seperti Starbucks.

Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) terhadap Israel telah menjadi topik kontroversial dan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Gerakan ini bertujuan untuk menekan Israel dari segi ekonomi dan politik agar mematuhi hukum internasional dan mengakhiri pelanggaran hak asasi manusia terhadap warga Palestina. BDS menggunakan strategi memboikot produk-produk Israel, melakukan divestasi dari perusahaan-perusahaan yang mendukung kebijakan Israel, dan mendorong sanksi Internasional terhadap Israel.[5]

Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) Indonesia, Organisasi BDS Indonesia telah berdiri sejak tahun 2021 yang merupakan merupakan bagian gerakan BDS global yang digagas oleh aktivis Palestina, Omar

[4] Dini Riyanti dan Fauzatul Laily Nisa, "Dampak Aksi Boikot Produk Berafiliasi Israel Terhadap Pertumbuhan Produk Lokal Di Era Konflik Israel-Palestina". Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business. Vol. 3 No. 2, 2023, h. 2-3.

[5] Aza El Munadiyan, "Pengaruh Gerakan Boikot Terhadap Asosiasi Merek Yang Mendukung Israel dan Loyalitas Konsumen: Studi Kasus perusahaan di Indonesia", Economic and Business Management Internasional Journal. Vol. 6 No. 2, Mei 2024, h. 120.

Barghouti. Perusahaan-perusahaan yang dianggap ‘komplosit’ dalam tindakan Israel terhadap Palestina.

BDS Indonesia aktif mendukung kampanye boikot dengan merilisnya daftar perusahaan yang terafiliasi dengan Israel. Daftar ini di bagi menjadi dua kategori oleh BDS Indonesia, yaitu perusahaan yang dianggap sebagai sasaran utama boikot dan perusahaan yang diberi tekanan sosial.

Berikut ini adalah daftar komprehensif produk Israel dan perusahaan yang terafiliasi yang disarankan untuk dihindari menurut BDS Indonesia (2023) :[6]

1. Target Boikot Utama

   Target yang masuk kategori ini adalah produk-produk yang harus diboikot secara total karena terbukti nyata terlibat dalam kejahatan apartheid Israel. Produknya meliputi AXA, Puma, Carrefour, Hewlett Packard, Ahava, Re/Max, Siemens, dan Sodastream.
2. Target Boikot Lainnya

   Produk yang masuk dalam daftar ini juga perlu diboikot karena secara terbuka mendukung genosida Israel terhadap rakyat Palestina. Hanya saja BDS secara umum tidak menginisiasi pemboikotan dan daftar ini muncul dari keresahan masyarakat. Produknya meliputi Starbucks, Domino’s Pizza, McDonald’s, Pizza Papa John’s, Burger King, Pizza Hut, dan WiX.
3. Target Tekanan Masyarakat (Non-Boikot)

   Produk yang masuk dalam daftar ini juga terlibat dalam kejahatan apartheid Israel, tetapi BDS belum mengajak memboikot melainkan cukup memberikan tekanan agar perusahaan terkait berhenti mendukung. Misalnya dengan aktif menekan dan berkampanye di media sosial. Produk yang termasuk yaitu Google, Amazon, Booking.com, Disney, Airbnb, Expedia. Google Cloud dan Amazon Web Services telah meneken kontrak sebesar USD1,22 miliar untuk menyediakan teknologi cloud untuk

[6] Rony Setyo Kurniawan, Juhari, Zufriady, Sella Holanda, “Efektivitas Seruan Aksi Boikot produk Pro Israel Tehadap Keptusan Pembelian dan Dampaknya Bagi Produk Lokal”, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 4 No. 2, Juli 2024, h. 309-310.

pemerintah dan militer Israel. Sedangkan Airbnb, Booking.com, dan Expedia menawarkan akomodasi untuk pemukiman ilegal yang dibangun Israel di atas tanah Palestina.

4. Target Divestasi

   BDS mengajak pemerintah dan berbagai lembaga untuk tidak terlibat, melakukan divestasi, serta berhenti mendanai perusahaan-perusahaan di daftar ini karena masuk dalam daftar investasi milik PBB, WhoProfits, dan AFSCC Investigate yang terlibat dalam penjajahan Israel. Produk yang termasuk yaitu Elbit Systems, CAT, Barclays, Chevron, CAF, JCB, Volvo, TKH Security, HD Hyundai, HikVision. Perusahaan-perusahaan di atas terlibat aktif dalam kehidupan masyarakat Israel, seperti untuk membangun pemukiman, pertanian, dan bisnis lainnya.

BDS juga mengajak masyarakat untuk mengingat daftar target perusahaan-perusahaan yang terlibat mendukung Israel. Dampak boikot sendiri sudah membuat banyak perusahaan pro Israel ketakutan. Pemboikotan produk pro Israel akan memberikan dampak terhadap penurunan penjualan, sekaligus menghambat perputaran uang ke negara tersebut. Jika penurunan penjualannya dalam jangka panjang bisa mengurangi jumlah tenaga kerja di perusahaan yang bersangkutan, namun, efektivitasnya dapat terasa jika seruan pemboitan ini dilakukan dalam waktu jangka panjang, konsisten, dan masifnya sosialisasi ke masyarakat.

Jika pemboikotan BDS dijalankan secara global dalam beberapa waktu maka sejumlah perusahaan di Israel mengalami penurunan pendapatan akibat aksi pemboikotan produk-produk buatan Israel di beberapa negara, khususnya negara-negara Muslim. Menurut data dari Kamar Dagang Israel, Penurunan pendapatan perusahaan-perusahaan Israel akibat kasi pemboikotan ini mencapai sekitar 10% penurunan ini berdampak pada produksi, lapangan pekerjaan, dan perekonomian Israel secara keseluruhan.[7]

[7] Riski Trisnawati, "Boikot dan Aktivisme: Perilaku Konsumen Dalam Isu Konflik Israel-Palestina", JEBESH, Vol. 2 No. 3, Januari-juni 2024, h. 22.

Starbucks yang berdiri pada tahun 1971 asal Amerika Serikat yang berkantor pusat di Seattle, Washinton. Perusahaan ini melakukan ekspansi global dengan cepat sehingga perkembangan begitu pesat, menjadikannya sebagai pengelola kopi terbesar di dunia. Starbucks dikenal sebagai perusahaan yang menjual berbagai jenis minuman seperti biji kopi, kopi bubuk, dan kopi instan. Starbucks memiliki target pasar pada kelas menengah atas dengan harga yang cukup mahal, walaupun starbucks memiliki pesaing kopi dari perusahaan lain yang cukup memberikan kualitas harga terjangkau namun Starbucks mampu bertahan dengan kualitasnya yang khas dan unik, saat ini sudah ada 35.711 gerai yang tersebar diseluruh dunia.

Pemboikotan terhadap perusahaan Starbucks Corporation muncul setelah ditemukannya informasi di media online bahwa perusahaan ini memiliki keterlibatan dukungan terhadap Israel, dimana dalam berita tersebut yang menginformasikan bahwa Starbucks memberikan bantuan keuangan kepada pemerintah atau militer Israel, masyarakat dunia tentunya sangat mengutuk keras tindakan tersebut senentara rakyat Palestina harus menderita dibawah kepungan militer Israel dengan pembantaian besar-besaran ditengah kondisi perang yang sangat memperhatikan serta semua akses bantuan terhadap Palestina di blokade oleh pemerintah Israel.

Setelah meluasnya pemberitaan yang begitu cepat media online warga mendukung Palestina dan sepakat untuk mulai memboikot Starbucks setelah perusahaan kedai kopi itu merima isu negatif terhadap bantuaanya kepada Israel yang berdampak pada turunnya harga saham mereka serta citra yang mereka bangun. Starbucks juga mendapatkan pesan bahwa “Secangkir Starbucks bernilai setetes darah palestina dan Lebanon” hal ini disampaikan dari orang ke orang dan ke seluruh dunia, serta tersebar di media online begitu cepat.

Upaya perusahaan Starbucks Corporation untuk mengatasi isu negatif dan kerugian yang sudah diperkirakan pihak Starbucks dengan cepat merespon dan mengklarifikasi mengenai isu tersebut dengan menggunakan

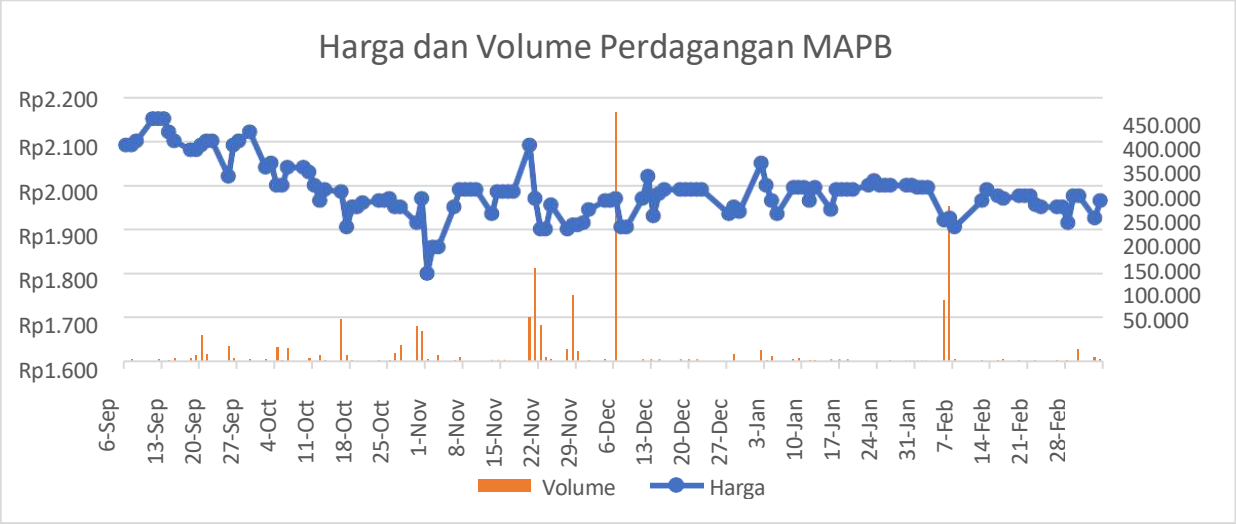
strategi pemasaran yang memberikan konsumen kesempatan untuk menerima cangkir kopi gratis yang dapat digunakan kembali setiap pembelian. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi masyakat global yang tetap melakukan aksi pemboikotan terhadap Starbucks. Perusahaan Starbucks Corporation mengalami penurunan saham sebesar 8,96%, atau setara dengan kerugian sebesar US$10,98 miliar yang merupakan kerugian terendah yang pernah dialaminya sejak tahun 1992. Setelah terkena dampak dari gerakan pemboikotan ini, perusahaan Starbucks Coporation dengan mendapatkan kerugian sebesar 155,02 triliun yang merupakan kerugian terbesar di tahun 2023.[8]



Sumber: Yahoo Finance

Gambar 1.1 Grafik Saham MAPB

[8] Alya Zalfa Haniyah, Annisa Meliani Dewi, "Citra Starbucks Pasca Kasus Pemboikotan Pro Israel", Social Humanities and Education, Vol. 3 No. 1, Maret 2024, h. 76-80.



Sumber: Yahoo Finance

Gambar 1.2 Grafik Harga dan Volume Perdagangan MAPB

Perusahaan MAPB (PT. MAP Boga Adi Perkasa Tbk) termasuk kategori saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengelola kopi ternama Starbucks Indonesia. Perusahaan induk ini juga menaungi merek-merek terkenal lainnya seperti Pizza Express, Cold Stone Creamery, Krispy kreme, Godiva, Subway, Paul Bakery, Genki Sushi dan lain-lain. Terlihat Pada gambar grafik 1 dan 2, pada tanggal 7 Oktober 2023 Saham MAPB tidak terdapat volume perdagangan saham. Sehingga keesokan harinya 9 Oktober 2023 emiten tersebut mengalami penurunan volume perdagangan menjadi 100 lembar saham yang sebelumnya (6 Oktober) 23.000 lembar saham. Perusahaan mengalami penurunan rerata saham dari RP. 80 (1-6 Oktober) menjadi Rp. 50 (9-13 Oktober). Harga saham mengalami penurunan drastis pada 1 November 2023 sebesar Rp.1.800,- namun kemudian mulai meranjak naik hingga stabil kembali.

Selama bulan November pergerakan saham MAPB cenderung stabil tetapi nilainya kecil dibandingkan bulan-bulan sebelum penyeruan produk yang terafiliasi dengan Israel (gerakan BDS dan Fatwa MUI), yang paling kecil harga saham Rp. 1.800 per lembar saham dimana volume

perdagangannya hanya 3.000 lembar saham dan paling besar Rp. 2.090 per lembar saham dimana volume sahamnya sebesar 76.100 lembar saham tetapi selama bulan November ini terdapat 4 hari diamana MAPB tidaka ada volume perdagangan (nol lembar saham) yaitu pada tanggal 8,9,10, dan 17 November 2024. Hal ini diperlihatkan bahwa setelah adanya Fatwa MUI tanggal 8 November, mempengaruhi volume perdagangan saham MAPB.[9]

Sedangkan dalam berita Harga saham MAPI dilaporkan telah turun jatuh dalam sebulan terakhir. Mengutip dari RTI Business, saham MAPI turun 11,87% dalam 30 hari terakhir. Diketahui saham MAPI berakhir di level 1.590 atau turun 1,24% pada 14 November 2023. Bahkan pada hari perdagangan itu, MAPI menjadi saham nomor satu yang paling banyak dijual oleh investor asing dibandingkan dengan perusahaan lainnya, yaitu sebesar Rp56,8 miliar. Di saat yang sama perusahaan induk Starbucks yaitu MAPB mengalami kenaikan nilai sebesar 1,79%. Namun pada minggu terakhir, harga saham turun sekitar 0,25% hingga sesi I perdagangan, saham MAPB terpantau masih stagnan di level 1.985 pada 15 November 2023.[10]

Selain itu dampak yang dirasakan oleh PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) yaitu pengunduran diri dari Alok Chandra Misra sebagai Komisaris Independen MAPB pada 3 Juli 2024. Pengunduran diri ini menambah deretan perubahan di jajaran pimpinan MAPB yang mundur dari posisinya, setelah Anthony Cottan mundur dari kursi Direktur Utama MAPB pada 27 Februari 2024, yang kemudian oleh Anthony Valentine McEvoy hal ini disebabkan karena tidak mampu nya mengatasi kerugian yang dialami oleh MAPB dari dampak boikot yang melanda produk Starbucks.[11]

---

[9] Miranti Handayani, "Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia". Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1, April 2024, h. 110-111.

[10] SuarHijrah, "Sahama Starbucks dan KFC CS di Indonesia Merosot Akibat Dampak Boikot Israel" (https://www.suarhijrah.com/ekbis/733294609/saham-starbucks-dan-kfc-cs-di-indonesia-merosot-akibat-dampak-boikot-israel, diakses pada 11 Oktober 2024, pukul 17.26)

[11] JurnalTinta, "Komisaris MAP Boga Adiperkasa Mengundurkan Diri di Tengah Boikot Starbucks: Dampak Dirasakan (https://www.jurnaltinta.com/ekonomi/44713061863/komisaris-

Mengacu pada laporan data keuangan menunjukan bahwa pada kuartal I/2024, MAPB mencatat kerugian berjalan yang diastribusikan ke entitas induk sebesar Rp22,33 miliar, berbalik dari laba Rp13,65 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan sebesar 17,7% dari Rp957 miliar pada kuartal I/2023 menjadi Rp788 miliar pada kuartal I/2024. Penurunan ini terkait dengan aksi boikot terhadap jaringan Starbucks di Indonesia yang merupakan salah satu penyumbang terbesar penjualan MAPB dengan 607 dari 843 gerai yang dikelola. Menurut Anthony Valentine McEvoy bahwa aksi boikot ini menyebabkan masalah bagi perusahaan yaitu berupa vandalisme, tekanan sosial, dan aksi protes yang di dalam toko. Tindakan tersebut mempengaruhi kehidupan pribadi para pegawai Starbucks di Indonesia, yang mayoritas adalah Warga Negara Indonesia (WNI).[12]

Produk yang masuk daftar boikot tentunya tidak ingin aksi boikot mempengaruhi operasional mereka, sebab jika dibiarkan berlarut-larut memungkinkan terjadinya keadaaan sepi pengunjung pada outlet sehingga bisa menyebabkan menurunnya angka penjualan. Lebih lanjut hal ini segala kemungkinan terburuk bisa mempengaruhi harga saham di pasar bursa. Pihak perusahaan yang dituduh telah terafiliasi dengan Israel perlu mengambil tindakan pencegahan. Contohnya seperti Starbucks Indonesia melakukan press conference atau klarifikasi bahwa mereka tidak mengikuti langkah manajemen Starbucks pusat di Amerika Serikat dan telah mengutuk tindakan teror yang dilakukan oleh Israel.

Menurut Mc Donnell & Cobb (2020) dampak aksi boikot bagi perusahaan yang menjadi struktur kepimpinan perusahaan serta menyebabkan pergantian kepemimpinan yang signifikan. Dampak lain juga bisa berimbas pada kinerja finasial, kepercayaan pelanggan, dan reputasi

---

map-boga-adiperkasa-mengundurkan-diri-di-tengah-boikot-starbucks-dampaknya-dirasakan, diakses pada 16 Oktober 2024, pukul 15.12)

[12] KabarBursa, "Beelum Move On, Satrbucks Catat kerugian hingga Rp50 Miliar" (https://www.kabarbursa.com/market-hari-ini/71336/belum-move-on-starbuck-catat-kerugian-hingga-rp50-miliar, diakses pada 17 Oktober 2024, pukul 06.55)

perusahaan karena potensi kehilangan basis konsumen. Menurut Bhagwet, et al (2020) menjelaskan bahwa dalam situasi boikot perusahaan, investor cenderung memberikan tanggapan yang negatif terhadap perusahaan yang terlibat dalam aktivisme sosial-politik.[13]

Kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Ada dua varietas pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu kopi Robusta dan kopi Arabika. Kata kopi sendiri awalnya berasal dari bahasa arab yaitu "qahwah" yang berarti kekuatan, karena pada awalnya kopi digunakan sebagai minuman berenergi tinggi. Qahwah kembali mengalami perubahan menjadi "kahveh" yang bersal dari bahasa Turki dan kemudian dan kemudian berubah lagi menjadi "koffie" dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata koffie segera diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kopi yang dikenal saat ini.[14]

Kopi merupakan salah satu komoditi ekspor pertanian dan perkebunan yang penting bagi negara penghasil biji kopi di pasar dunia. Indonesia termasuk ke dalam lima besar negara pengekspor kopi dunia, selain Brazil, Vietnam, Kolombia, dan India. Negara yang pendapatan devisanya yang berasal dari ekspor kopi sangat tergantung dari pergerakan harga kopi di pasar dunia. Pengaruh dari perubahan harga kopi pasar dunia sangat mempengaruhi keputusan harga tingkat ekspor serta harga jual kopi yang ada di kedai dan café yang mana mereka menggunakan biji kopi asli seperti kopi arabica serta kopi robusta.[15]

Kenaikan harga kopi di pasar global telah menjadi sorotan utama dalam beberapa waktu terakhir. Kopi robusta mencatat all-time hight sejak tahun 1977, sementara kopi arabica menunjukkan lonjatan harga yang

[13] Retnowati jasa, "Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina", IJEM, Vol. 1 No. 2, Maret 2024, h. 76.

[14] Anzori Tawakal, "Pengembangan Produksi Kopi di Kepahiang", Jurnal Fokus Manajemen Vol. 2 No. 2, November 2022, h. 144.

[15] Firmansyah, "Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional", jurnal Usahawan, Vol. 35 No. 7, Juli 2006, h. 44.

signifikan dari bulan maret di tahun 2024 mencetak rekor tertinggi dalam 47 tahun terakhir. Kenaikan harga kopi di pasar global dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu iklim maupun dinamika pasar internasional. Dua jenis kopi yang paling dominan yaitu robusta dan arabica yang mengalami tekanan yang berbeda namun saling melengkapi dalam menciptakan lonjakan harga.

Kopi Robusta yang banyak digunakan untuk kopi instan dan campuran kopi. Kopi robusta mengalami kenaikan harga signifikan akibat dampak kekeringan yang melanda Vietnam yang sebagai eskportir robusta kedua di dunia, Vietnam memaikan peran kunci dalam pasokan kopi di pasar global. Kekeringan yang parah telah memangkas produksi kopi secara drastis yang akan menyebabkan kelangkaan di pasar internasional serta mendorong harga kopi naik ke level tertinggi sepanjangkan masa.

Sementara itu, kopi arabica yang dikenal dengan kualitas rasa yang lebih halus yang beraroma lembut juga mengalami kenaikan harga yang lebih tajam. Pada bulan maret, kontrak arabica mencapai harga tertinggi sepanjang masa yang diikuti dengan rekor lain sampai pada bulan september yang menjadi level tertinggi dalam 47 tahun terakhir.[16] Kenaikan harga kopi arabica disebabkan curah hujan tinggi di wilayah Minas Gerais mengakibatkan tingginya hama dan penyakit yang berdampak pada hasil panen selama panen tahun 2023-2024 di mana Brazil sebagai negara produsen kopi terbesar di dunia yang menghasilkan hampir 40% dari total produksi dunia.

Peristiwa iklim bukan satu-satunya penyebab kenaikan harga kopi. Konflik geopolitik yaitu perang antara Israel sama Palestina serta konflik perang Ukraina sama Rusia, hal ini mempengaruhi produksi dan pemanggangan karena petani tidak dapat mengamankan pasokan pupuk saat

[16] AEKI : Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, "Kenaikan Harga Kopi: Dampak dan Prediksi Untuk Pelaku Industri" (https://www.aeki-aice.org/kenaikan-harga-kopi-dampak-dan-prediksi-untuk-pelaku-industri/, diakses pada 25 April 2025, pukul 14.33)

harga meroket.[17] Selain itu, permintaan kopi secara global terus meningkat terutama di negara eropa yang cuacanya dingin yang butuh kehangatan dengan secangkir kopi serta kebutuhan di negara-negara berkembang juga semakin banyak yang mengonsumsi kopi.[18]

Harga kopi memainkan peran penting dalam menentukan harga akhir di Starbucks karena kopi arabica merupakan salah satu bahan baku utama dalam bisnis ini, kenaikan harga kopi memiliki dampak tertentu terhadap saham dari bisnis starbucks. Contoh harga kopi itu turun maka perusahaan mengharapkan ada perbaikan pada harga saham starbucks yang terus naik sedangkan harga kopi naik, itu berarti biaya yang dikeluarkan akan lebih tinggi bagi perusahaan seperti starbucks. Ini berarti harga saham starbucks diperkirakan akan turun. Dengan demikian, ketika harga kopi yang diperdagangkan lebih rendah maka harga saham starbucks cenderung terapresiasi. Demikian pula, ketika harga kopi lebih tinggi maka harga pendapatan starbucks juga terpukul.[19]

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iis Nurasiah, Nuniek Permata dkk (2023) yang menguji mengenai koreksi harga saham produk terafiliasi dengan Israel sebagai akibat dari Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023. Penelitian ini menggunakan metode *Kolomogorov-Smirnov Test*, uji *Paired Sample T-test* dan uji *Wilcoxon Signet Rank Test* dengan media sofware SPSS versi 23.0 for windows. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa gerakan BDS di Indonesia berpengaruh signifikan ketika dikeluarkannya fatwa MUI tentang hukum membela Palestina.

---

[17] Jonathan Morris, "Even More Expensive Coffe Prices Are Brewing, But There Are Some Good Reasons Why" (https://theconversation.com/even-more-expensive-coffee-prices-are-brewing-but-there-are-some-good-reasons-why-235348, diakses pad 26 April 2025 pukul 12.09)

[18] Twinpack Indonesia, "Harga kopi Mengalami kenaikan Pada tahun 2024" (https://www.twinpackindonesia.com/harga-kopi-mengalami-kenaikan-pada-tahun-2024-apa-yang terjadi/#:~:text=Mengapa%20Harga%20Kopi%20Meningkat%20di,yang%20kita%20bayar%20di%20pasar, diakses pada 26 April 2025 pukul 11.32)

[19] Trading SIM, "Do Higher Coffee Futures Prices Hurt Starbucks Stock Price?", (https://www.tradingsim.com/blog/do-higher-coffee-futures-prices-hurt-starbucks-stock-price, diakses pada 27 April 2025 pukul 12.53)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Inda Hamida, Noor Farihah dkk (2024) yang menguji mengenai analisis pengaruh aksi boikot akibat konflik Palestina-Israel terhadap harga saham unilever di USA, UK, dan Indonesia yang tercatat di ISSI dan JII. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan media sofware SPSS versi 26.0 sedangkan teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak boikot terhadap harga saham pada perusahaan Unilever di tiga negara berbeda-beda. Boikot berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Unilever di Amerika Serikat, boikot juga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham Unilever di negara asal Inggris, sedangkan gerakan boikot tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham Unilever di Indonesia yang mana penduduknya mayoritas muslim terbanyak dan termasuk negara yang vokal mendukung Palestina.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retno Jasa (2024) yang menguji mengenai dampak aksi boikot terhadap harga saham perusahaan yang berafiliasi dengan Israel: studi kasus pasca agresi genosida di Palestina. Penelitian ini menggunakan media sofware SPSS versi 26.0 for windows dengan analisis Uji *descriptive statistic (*selama 30 hari sebelum atau setelah aksi boikot), uji *normalitas*, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan Uji *Paired T-test.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham penutupan sebelum dan setelah aksi BDS secara signifikan pada perusahaan Berjaya Food (Starbucks Malaysia) dan PT. MAP adiperkasa (Starbucks Indonesia). Perbedaan harga saham penutupan itu terjadi disebabkan *panic selling.*

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Priwandani (2025) yang menguji mengenai peran emotional trading dalam dinamika saham: dampak boikot pro-Israel terhadap perusahaan di BEI. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari Juni 2023 hingga Mei 2024 dengan bantuan media *Microsoft Excel*. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa dampak

konflik Israel-Palestina mempengaruhi saham UNVR dan PZZA yang mana mengalami penurunan signifikan. Walaupun brand Starbucks yang terkena boikot internasional, saham MAPB sempat mengalami kenaikan pada bulan Desember 2023 dan Januari 2024 setelah itu mengalami penurunan tetapi tidak terlalu signifikan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firmansyah (2006) yang menguji mengenai analisis volatilitas harga kopi internasional. Penelitian ini menggunakan data bulanan harga kopi internasional jenis robusta dan arabika dari Januari 1976 hingga September 2005 dengan model penelitian menggunakan GARCH, EGARCH, dan TARCH. Hasil penelitian tersebut menunjukan pertama, Volatilitas harga kopi internasional baik jenis robusta maupun arabika menunjukan variasi antar waktu. Variasi tersebut dapat disebabkan beberapa seperti kegagalan panen dan perubahan iklim. Kedua, tidak terjadi leverage effect pada pola pergerakan bulanan kedua kopi tersebut. Hal ini menunjukan tidak memiliki dampak yang berarti pada volatilitas harga. Ketiga, musim dingin di Brazil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga kedua jenis kopi yang diteliti, dan pengaruhnya terhadap volatilitas harga hanya terjadi pada jenis robusta.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasrawati, Sri Mardiyanti dkk (2019) yang menguji mengenai analisis volatilitas harga komoditas kopi di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 1990-2019. Analisis yang digunakan ARCH, GARCH, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa produksi kopi dan inflasi mempengaruhi secara signifikan terhadap volatilitas harga komoditas kopi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Paulus Evander Prihatino Setiawan (2020) yang menguji mengenai analisis pengaruh perubahan harga komoditas kopi dan perubahan valuta asing terhadap return saham perusahaan kopi yang go public. Penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu dengan *Purposive Sampling*, sedangkan data digunakan yaitu

data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan periode penelitian yaitu tahun 2014-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa perubahan harga komoditas kopi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Maka dari dalam hal ini peneliti sangat tertarik untuk mengupas secara koprehensif terkait pengaruh gerakan BDS terhadap harga saham perusahaan Starbucks Indonesia. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda nantinya peneliti akan berusaha yang terbaik untuk menemukan sebuah keterkaitan atau hubungan dari problem tersebut. *"PENGARUH GERAKAN BOIKOT, DIVETASI, SANKSI PRODUK PRO ISRAEL TERHADAP HARGA SAHAM PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK".* Penelitian ini akan melengkapi pada penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan menjadi kontribusi dalam mengetahui dampak dari gerakan boikot produk pro Israel dan komiditi harga kopi terhadap harga saham Starbucks Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) produk pro Israel terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk?
2. Bagaimana pengaruh harga kopi dunia terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh gerakan BDS produk pro Israel terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga kopi dunia terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.

Manfaat Penelitian:

a. Bagi akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana dampak gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) produk pro Israel terhadap harga saham dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

b. Bagi investor

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dalam melakukan keputusan investasi saham.

c. Bagi penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam hal penulisan dan analisis. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai suatu syarat bagi penulis untuk memenuhi tugas akhir guna untuk memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam memahami skripsi dan mendapatkan gambaran secara umum, pada sub ini menjelaskan mengenai sistematika penelitian yang berisi gambaran umum dari setiap per bab secara keseluruhan. Selanjutnya gambaran secara garis bab per bab akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang pendahuluan yang memaparkan latar belakang mengapa penilih memili judul "Dampak Gerakan Boikot, Divestasi, Dan Sanksi (BDS) Produk Pro Israel Terhadap Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk". Menyebutkan rumusan masalah dalam penelitian ini, lalu menjelaskan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini dan dilanjutkan dengan

sistematika penulisan dalam penelitian ini agar mudah dipahami serta memberi gambaran bagi pembaca.

BAB II : TINJAUN PUSTAKA

Pada bab ini memuat landasan teori memberikan pembahasan yang bersifat umum, peneliti membahas tentang teori sinyal, boikot, gerakan BDS, pasar modal, saham, harga saham, fatwa MUI dan sebagai penguatnya yaitu kerangka berpikir, serta teori dasar hipotesis. Pemetaan ini merupakan teori awal yang digunakan untuk melakukan analisis nantinya. Kemudian, adanya penelitian terdahulu yang dimaksudkan sebagai pembanding dari penelitian-penelitian sebelumnya, apa dan dimana perbedaannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat metode penelitian yang berisi apa aja jenis dan sumber penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN ANALISA

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil dan pembahasan untuk mengetahui lebih mendalam terhadap apa yang dikaji di dalam rumusan masalah dan mengenai judul penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan berisi saran-saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Sehingga bisa menjadikan sebagai penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

a. Sejarah Teori Sinyal

Teori Sinyal (Signalling Theory) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para penerima (investor). Pihak Penerima menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.[20]

Teori sinyal juga dikembangkan oleh Ross pada tahun 1997 yang bertujuan untuk membantu menjelaskan bagaimana para pengambil keputusan menginterpretasikan dan merespon situasi di mana informasi tidak lengkap serta di distribusikan secara asimetris di antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Teori sinyal berdasarkan pada asumsi bahwa satu perusahaan, seperti penjual yang memiliki informasi lengkap sedangkan pihak ekternal, seperti pembeli harus bergantung pada apa yang penjual bersedia untuk bagikan. Konteks ini menciptakan potensi seleksi yang sangat merugikan. Makanya, salah satu cara bagi pembeli untuk mengurangi resiko yang merugikan adalah dengan mengindentifikasi karakterisktik yang dapat diamati dan dapat diubah yang mempengaruhi probabilitas kondisional kinerja penjual. Karakterisktik tersebut dikenal sebagai sinyal.[21]

---

[20] Eko Edy Susanto, Zuli Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol. 3 No. 9, Mei 2024, h. 2415.

[21] Arum Pujiastuti, "Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan (Ekonomika45) Vol. 11 No. 1, Desember 2023, h. 677.

Pada dasarnya teori sinyal yaitu data yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan tanda-tanda berita baik atau berita buruk kepada investor. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan atas investasi yang dilakukan oleh orang di luar perusahaan. Bagi pelaku usaha investor karena informasi adalah esensinya dalam bisnis yang mana informasi adalah komponen yang sangat dibutuhkan dalam menyajikan data, catatan, atau uraian secara akurat mengenai kondisi masa lalu atau saat ini, kondisi bagi kelansungan hidup suatu perusahaan saat ini atau di masa depan, serta bagaimana hal tersebut dipengaruhi oleh pasar. Informasi relevan dan lengkap, investor di pasar modal sangat mengandalkan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai alat bantunya. Investor menggunakan informasi tentang perusahaan sebagai isyarat untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan di perusahaan tersebut atau tidak. Informasi yang bukan bersifat finansial atau non-finansial dapat berfungsi sebagai sinyal.

Menurut teori ini, ada sejumlah alasan mengapa bisnis merasa perlu berbagi informasi mengenai laporan keuangannya dengan pihak luar. Adanya informasi antara manajemen perusahaan dengn pihak eksternal mendorong keinginan untuk berkomunikasi atau memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak ketiga. Jika dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, penjamin, dan pengguna informasi lainnya, sedangkan perusahaan atau manajemen perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai operasional perusahaan dan prospek di masa depan. Oleh karena itu, untuk menghindari penyimpangan data yang terjadi maka hal yang dilakukan adalah dengan memberikan tanda-tanda kepada pihak luar yang dituangkan melalui laporan keuangan perusahaan yang berasal dari data keuangan perusahaan yang dapat dipertahankan atau dipercaya serta akan memberikan kepastian mengenai kemungkinan pengelolaan perusahaan dikemudian hari.[22]

[22] Agus, Eki Herfi Susanto, "Signalling Theory", Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 1 No. 4, Juli 2024, h. 443.

b. Teori Sinyal Menurut Para Ahli

Menurut Brigham dan Houston (2014) signalling theory merupakan cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Manajemen perusahaan dapat memberikan laporan perusahaan sebagai kepentingan internal. Minat investor dapat dipertahankan dengan cara memberikan segala informasi yang ada tentang perusahaan kepada pemegang saham.[23]

Menurut Khairudin dan Wandita (2017) teori sinyal merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Teori sinyal ini menekankan pentingnya informasi yang diterbitkan perusahaan terhadap keputusan investor sebagai pihak eksternal. Investor selalu mmbutuhkan informasi yang lengkap, relavan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Chusnitah dan Retnani (2017) teori sinyal itu berupa informasi yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan catatan, keterangan, atau gambaran mengenai kelangsungan hidup perusahaan.[24]

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa signalling theory merupakan konsep yang dimana pihak perusahaan mempunyai dorongan untuk

[23] Rima Mayangsari, "Pengaruh struktural Modal, Keputusan Invetasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016" Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 4, 2018, h. 478-479.

[24] Hesty Erviana Zulaecha, Atik Multivitasari, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress", Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 8 No. 1, 2018, h. 17.

memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, hal ini adanya terkait dengan asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar (investor). Pihak perusahaan mengetahui lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak investor Jika kurangnya informasi yang di dapatkan oleh pihak investor mengenai perusahaan maka menyebabkan mereka akan berhati-hati dalam memberikan invetasi dengan harga yang sangat rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri ialah dengan memberikan sinyal pada pihak investor.[25]

Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang jelek (bad news). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondsisi perusahaan baik atau sehat. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek atau tidak sehat.[26]

2.1.2. Boikot

a. Pengertian Boikot

Boikot adalah istilah yang berasal dari kalimat serapan bahasa Inggris "Boycott", yang mulai digunakan sejak "War Land" di Irlandia pada sekitar 1880. Kata boikot terinspirasi dari nama Captain Charles Cunningham Boycott, ia seorang agen tanah yang berasal dari inggris yang mengelola berbagai perkebunan di Irlandia untuk tuan tanah Earl Erne. Para petani di Irlandia menolak berurusan sama Kapten Charles dengan cara apapun, termasuk memasok makanan untuknya atau bekerja sama dengannya, sampai ia

[25] Zaenal Arifin, Teori Keuangan dan Pasar Modal, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 11.

[26] Desy Mariani, Suryani, "Penagruh Kinerja Keuangan terhadap Niali Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)", Juranal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 1, April 2018, h. 61.

mengurangi harga sewa. Dari Sinilah selanjutnya berkembang makna boikot sebagai suatu tindakan untuk tidak memakai, membeli, atau berurusan dengan seseorang, organisasi, atau negara sebagai aksi protes atau pemaksaan.[27]

Menurut Stephen F. Ross bahwa istilah "Pemboikotan" memiliki arti luas dan mencakup berbagai bentuk kerja sama yang dilakukan untuk menghindari hubungan bisnis dengan pihak lain. Dalam kasus St. Paul Fire & Marine Insurance Co, v. Barry (1978), pengadilan mendefiniskan pemboikotan sebagai "suatu cara yang digunakan untuk menekan suatu pihak yang dengannya salah satu pihak memiliki suatu perselisihan, dengan cara menahan atau menekan orang lain untuk memberikan dukungan atau jasa dengan target." Ini juga menckup tekanan pihak ketiga dalam suatu perjanjian untuk tidak berdagang, yang dilakukan sebagai sarana untuk menekan secara memaksa. Beberapa pesaing diboikot dalam upaya untuk mengusir mereka dari pasar, sehingga pemboikot dapat menjalankan bisnis hanya untuk diri mereka sendiri.[28]

Boikot sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai tindakan bersengkongkol untuk menolak kerja sama, berbicara, atau ikut serta dalam suatu urusan (contohnya dalam perdagangan). Oleh karena itu, boikot secara khusus dapat diartikan sebagai tindakan menolak membeli suatu produk, dan secara umum dapat berarti terlibat dalam tindakan mengungkapkan ketidaksetujuan yang kuat terhadap sesuatu. Mengutip pendapat Jasper (1998) mengatakan keberhasilan gerakan boikot bergantung pada indentitas kolektif dan loyalitas anggota masyrakat yang terlihat. Hal ini dipengaruhi oleh konsensus bersama mengenai nilai-nilai moral, kepentingan bersama, dan budaya yang dijunjung tinggi. Selain itu, keberadaan konsekuensi tertentu bagi anggota yang tidak konsisten melakukan boikot juga berperan penting dalam sasaran yang ditetapkan bersama. Sedangkan menurut Raihan

[27] Agustina Ni Made Ayu Darma Pratiwi, Anak Agung Adi Lestari, Ni Made Rai Sukardi, "Boikot Produk Israel di Indonesia Berdasarkan Perjanjian Yang Dilarang Dalam Undang-Undang No 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat", Raad Kertha, Vol. 7 No. 2, Agustus 2024, hal. 11.

[28] Ibid, h. 12.

Sultani Matondang & Annio Indah Lestari Nasution (2024) boikot secara historis juga lahir karena dorongan dari gerakan sosial yang disebut gerakan pengucilan. Pengucilan memiliki arti secara kolektif atau teroganisir, yang terjadi pada sektor ekonomi yang mencakup hubungan antar pekerja dan juga terjadi pada sektor politik serta sosial untuk memprotes praktik yang dianggap tidak adil.[29]

Boikot juga dikenal sebagai "Cancel Culture" yang mana dapat diartikan sebagai tindakan penolakan atau penghentian dukungan yang dilakukan oleh kelompok tertentu terhadap seseorang, produk, organisasi karena tindakan yang dianggap tidak baik secara moral dan etika oleh suatu kelompok dengan tujuan untuk memberikan efek jerah. Fonomena *cancel culture* terjadi semenjak adanya media sosial dengan demikian pergerakan yang dilakukan diawali dari *two-step flow communication* yaitu pergerakan opini diawali oleh orang-orang tertentu yang cenderung memiliki audiens atau pengikut di media sosial.[30]

b. Jenis Teori Boikot

Berdasarkan teori dan praktek penegakan *Antitrust Law* Amerika Serikat dikenal ada tiga jenis boikot, yaitu:

1. The Group Boycott

Boikot ini dikenal sebagai boikot klasik atau naked yaitu penolakan bersama oleh sebuah organisasi komersial untuk melakukan tindakan bisnis dengan entitas komersial yang lain, bertujuan untuk mengeluarkan entitas itu dari kompetisi. Dalam Boikot klasik, para pihak yang terlibat persetujuan dengan pesaing mereka yang untuk melindungi wilayah mereka sendiri. Dalam bentuknya yang murni, satu-satunya alasan yang jelas adalah bahwa

[29] Rohaya, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, Budi Dharma, "Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Terhadap keputusan Boikot Produk Israel : Studi Kasus pada Generasi Z unimed", Jurnal Mankeu, Vol. 13 No. 3, September 2024, h. 1039.

[30] Febrian Dhani Prasetyo, Irvando Surya Pradana, Muhammad Tegar Bagaskara, Sultan Althat, "Pembentukan Opini Publik Melalui Gerakan Boikot Produk Israel", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 No. 14, Juli 2024, h. 550-551.

peserta boikot bermaksud untuk menghindari persaingan, penolakan bersama juga terjadi dalam konteks yang menimbulnya masalah-masalah kebijakan yang berbeda-beda.

Group Boycott memiliki dua maksa yaitu : pertama, *Concerted refust to deal; Refusal to deal* adalah suatu keputusan perusahaan untuk tidak melakukan bisnis dengan perusahaan lain. Suatu bisnis memiliki hak untuk menolak dalam bertransaksi dengan perusahaan lain hanya jika tidak disertai dengan pembatasan perdagangan yang tidak sah. Kedua, *A type of secondary boycott by two or more competitors who refuse to do business with one firm unless it refrains from doing business with an actual or potencial competitors of the boycott.*

2. Boikot Non Komersial Bermotif Politik

Boikot jenis ini melibatkan penolakan oleh organisasi non komersial untuk melakukan bisnis dengan entitas lain karena alasan no komersial atau lainnya. Kurangnya "tujuan ko komersial untuk dicapai sebagai akibat boikot, seperti monopoli, menaikkan harga, atau bukan termasuk sebagai pesaing di pasar, dan kurangnya minat bisnis yang signifikan yang mungkin bisa didorong oleh aktivitas boikot, secara tradisional telah melanggar *Sherman Act*." Inilah yang membedakan boikot non komersial bermotif politik dari kelompok boikot klasik.

3. Boikot Bermotif Politik Oleh Organisasi Komersial

Boikot ini memiliki karakteristik yang baik di dalam boikot kelompok dan boikot non komersial bermotif politik. Hal ini melibatkan penolakan bersama dari sebuah organisasi komersial untuk berurusan dengan organisasi komersial lain, seperti pemerintah atau non komersial.[31]

c. Macam-Macam Boikot

[31] Siti Anisah, "Pengaruh dan Penegakan Hukum Pemboikotan Dalam Antitrust Law Amerika Serikat", Jurnal Media Hukum, Vol. 22 No. 2, Desember 2015, h. 177-178.

Adapun terdapat macam-macam boikot, diantaranya yaitu:

1. Costumer Boycott

   Merupakan bentuk boikot yang dilakukan oleh pihak konsumen untuk mengekspresikan ketidaksukaan terhadap perusahaan, pedagang, atau pemasok terhadap produk-produk atau jasa yang diproduksikan atau diperdagangkan. Aksi boikot yang dilakukan oleh konsumen yaitu tindakan untuk protes terhadap sikap ketidakadilan atau tidak etis yang dilakukan oleh aktor tersebut.

2. Boikot Business to Business

   Merupakan bentuk boikot yang dilakukan sebagai upaya perlindungan suatu bisnis terhadap bisnis lain. Boikot business to business memiliki sifat karakteristik yang dapat merusak secara material, sehingga aksi ini sering disebut dengan tindakan balas dendam.

3. Boikot Employee Walkout

   Merupakan bentuk boikot yang lebih dikenal sebagai aksi mogok buruh dimana karyawan berhenti melakukan aktivitas kerja sebagai bentuk protes terhadap perusahaan mereka. Tujuan dari aksi ini adalah untuk memprotes atas praktek ketidakadilan atau etis yang dilakukan oleh perushaan terhadap pekerjanya.

d. Objek Boikot

Sebagaimana pengertian boikot pada sebelumnya, yaitu menolak membeli atau menggunkan barang atau jasa dan semacamnya juga sebagai mengekpresikan ketidaksetujuaan yang kuat terhdap suatu hal, maka boikot memiliki objek untuk diboikot, hal ini berdasarkan kasus yang pernah terjadi di Indonesia beserta contohnya:

1. Boikot Barang

Boikot barang adalah boikot hal yang paling banyak digunakan sebagai produk untuk diboikot. Boikot barang seperti makanan dan minuman, pakaian, kendaraan, semua jenis alat-alat seperti alat elektronik, alat kesehatan, alat kecantikan, dan barang-barang lainnya.[32] Boikot barang yang pernah terjadi di Indonesia adalah pada Desember 2017, umat muslim serta MUI menyerukan memboikot produk atau barang dari Amerika dan Israel dikarenakan mereka telah mengakui Yerussalem sebagai ibukota dari Israel secara sah. Kemudian pada akhir 2020, umat Islam di Indonesia dan seluruh dunia memboikot produk-produk dari prancis, disebabkan oleh Presiden Prancis yaitu emmanuel Macron mendukung tindakan pembuatan karikatur Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk kebebasan berpendapat atau berekspresi. Seluruh produk yang berasal dari Prancis atau bekerja sama dengan negara terkait akan diboikot oleh masyarakat Islam Indonesia dan dunia. Jenis objek boikot ini dalam pelaksaannya yaitu dengan tidak membeli barang tersebut dan menghentikan penjualan produk tersebut di toko-toko.[33]

2. Boikot Jasa

Jasa atau layanan merupakan perbuatan, proses, dan interaksi yang memberikan pelayanan sesuatu bagi orang lain.[34] Boikot jasa terjadi karena buruknya pelayanan yang diberikan. Boikot jasa juga bisa merupakan sesuatu yang dilarang baik secara agama, hukum negara, hukum negara, moral dan lainnya. Seperti contoh kasus boikot ini yaitu pada akhir 2021, masyarakat tidak puas dengan kinerja pelayanan yang diberikan oleh polisi. Seluruh masyarakat Indonesia menyerukan di media sosial melakukan tagar #PercumaLaporPolisi, #SatuHariSatuOknum, dan #NoviralNoJustice.

[32] Yunus, Anas Mohd dkk, "The Concept of Boycott: A General Introduction", Internasional Journal of Academic Reserch in Business and Social Sciences, Vol. 10 No. 9, 2020, h. 968.

[33] Sonora.id, "Sejumlah Supermarket di Indonesia Mulai Serukan Boikot Produk Prancis" (https://www.sonora.id/read/422410268/sejumlah-supermarket-di-indonesia-mulai-serukan-boikot-produk-prancis, diakses pada 24 Oktober 2024, pukul 09.18)

[34] KBBI Daring, "jasa" (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Jasa, diakses pada 24 Oktober 2024, pukul 09.28)

Masyarakat Menilai kinerja polisi tidak pernah membaik dan setiap laporan yang masuk tidak pernah ditindaklanjuti bahkan laporannya dari masyarakat dibiarkan begitu saja. Ketika kasus tersebut telah viral terlebih dahulu baru di proses dan dituntaskan. Sehingga masyarakat kesal dengan kinerja polisi yang tidak sungguh-sungguh dalam menyelesaikan kasus yang dilaporkan.[35] Pemerintah juga melarang dan akan memberantas jasa-jasa pinjol (pinjaman online) secara ilegal. Dikarenakan jasa tersebut mempunyai suku bunga yang tinggi dari dtetapkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang penagihannya melanggar kaidah dan etika serta membahayakan hidup dari peminjam.[36] Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa pengharaman bagi pinjol yang mengandung riba.

3. Boikot Orang

Boikot ini melakukan tindakan yang dinilai oleh masyarakat tidak pantas untuk dilakukan. Seperti yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan cara penjegalan atas kedatangan Habib Rizieq Shihab (HRS) ke Indonesia dari negara Saudi Arabia dan masyarakat menolak ormas FPI (Front Pembela Islam) datang ke surabaya. Hal ini disebabkan HRS dinilai dalam ceramahnya selalu memberikan kritikan pedas terhadap pemerintah atas kebijakannya yang menyeleweng terutama terkait umat muslim di Indonesia, dalam kritikannya selalu menyampaikan kata-kata penuh kebencian padahal mengaku keturunan nabi, serta dapat memecah bela bangsa dan mengancam persatuan dan kesatuan NKRI.[37]

4. Boikot Perusahaan

---

[35] Kompas.tv, "Kapolri Listyo Singgung Fenomena No Viral No Justice dan Percuma Lapor Polisi" (https://www.kompas.tv/nasional/242827/kapolri-listyo-singgung-fenomena-no-viral-no-justice-dan-percuma-lapor-polisi, diakses pada 1 Desember 2024, pukul 09.50)

[36] Kontan.co.id, "Pemerintah Tegaskan Lagi Akan Berantas Pinjol Ilegal" (https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-tegaskan-lagi-akan-berantas-pinjol-ilegal, diakses pada 2 Desember 2024, pukul 13.35)

[37] Detiknews, "Penolakan FPI dan Habib Rizieq Masih Bergema di Surabaya" (https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5282791/penolakan-fpi-dan-habib-rizieq-masih-bergema-di-surabaya/1, diakses pada 2 Desember 2024, pukul 14.40)

Boikot perusahaan yaitu boikot dalam penghentian barang dan jasa dari perusahaan tersebut dikarenakan ketika seseorang tidak setuju dengan tindakan atau aturan yang telah diambil oleh perusahaan. Sebagai contoh yang saat ini terjadi di Indonesia, sebagian masyarakat memboikot produk Starbucks sebagai perusahaan karena mereka telah membantu dengan dukungan dana terhadap tentara Israel. Padahal perusahaan MAPB yang menaungi Starbucks memiliki 607 dari 843 gerai yang dikelola.[38]

e. Faktor Penyebab Boikot

Beberapa faktor penyebab boikot pada umumnya dikarenakan adanya tindakan yang dinilai tidak pantas, atau melanggar aturan oleh sekumpulan orang atau masyarakat, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Menghina Agama

   Faktor agama yang paling sering terjadi di masyarakat. Dalam faktor ini penghinaan dilakukan terhadap nama baik agama, kitab suci, nabi, simbol-simbol agama dan praktik ibadah.

2. Melanggar Aturan yang Ada

   Aturan yang dimaksud adalah yang telah disepakati seperti di agama, undang-undang negara, adat-istiadat, bahasa, norma dan lainnya. Jika ada yang melanggar apa yang telah ditetapkan, maka akan diboikot, baik diboikot secara langsung oleh masyarakat maupun lewat pemerintah. Seperti contoh kasus kampanye LGBT di beberapa produk, pinjol ilegal, izin usaha miras dan lainnya.

3. Merusak perdamaian

   Faktor ini disebabkan oleh ulah seseorang berbuat gaduh saat keadaan yang awalnya damai dan tentram dengan tindakan atau perkataan yang

[38] Randy Febriananta Primayudha, "Konsep Boikot Dalam Al-quran dan Implementasinya (Studi Tafsir Tematik Konsep atas Ayat-ayat Boikot)", Skripsi Sarjana Agama Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022), h. 31-34.

tidak pantas mereka lakukan menyebabkan boikot. Seperti tindakan genosida Israel terhadap Palestina dan Rusia atas Ukraina yang melakukan peperangan dan berdampak ke seluruh negara.[39]

2.1.3. Boikot Perspektif islam

a. Boikot Dalam Sejarah Islam

Sistem boikot sudah ada sejak zaman nabi, namun istilah boikot ini baru ada pada tahun 1880. Dalam Islam, tindakan boikot ini sudah terjadi sejak nabi. Pada saat Allah mengutus nabi dan rasul terhadap satu kaum dengan tujuan untuk memperbaiki segala bentuk kerusakan yang ada di dunia, masyarakat kaum tersebut selalu melakukan sikap penolakan dengan segala bentuk alasan, seperti tindakan rasul yang menyimpang dari leluhurnya, seperti berdusta, berdukun, kesesatan serta tindakan menyimpang lainnya.

Penolakan yang mereka lakukan terhadap rasul tersebut yang diutus bahkan dibunuh oleh kaum yang melakukan penolakan. Akan tetapi, hanya sedikit kaum yang mengikuti apa yang telah diturunkan wahyu kepada rasul tersebut. Tindakan penolakan yang mereka lakukan pada nabi dan rasul Allah telah disebutkan dalam kitab suci Alquran. Kejadian penolakan ini pernah terjadi pada era diutusnya Nabi Muhammad SAW. Abu Jahal dan Abu Lahab beserta petinggi kaum Quraisy lainnya menjadikan pelaku penolakan tersebut untuk menolak segala bentuk ajaran yang dibawah oleh Rasulullah SAW.

Bahkan selain cuma melakukan penolakan, kaum Qurasiy juga melakukan aksi perlawanan yang luar biasa bahkan sampai dengan niat melakukan pembunuhan terhadap Nabi Muhammad SAW dengan melakukan sayembara tetapi tindakan tersebut tidak berhasil dan gagal total karena Allah yang melindungi nabi dan rasulnya.[40] Setelah wafatnya baginda Nabi Muhammad

[39] Sutrisno, Hanif Saputra Affandi, Lathifah Lanonci, Rezky Amalia Hamka, Edi Rahmat Taufik, "Analisis perilaku Konsumen Islam Terhadap Boikot Produk Israel", Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Vol. 5 No. 7, 2024, h. 4134-4137.

[40] M Alfa Riski Mokobombang, Fitria Ayu Lestari Niu, Jamaluddin Hasan, "Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya di Era Kontemporer", Journal of Economics and Islamic Economics, Vol. 3 No. 1, 2023, h. 90.

SAW, segala bentuk penolakan terus terjadi sampai pada era kepemimpinan sahabat nabi yaitu sahabat Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin al-Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.

Pada era kepimpinan Utsman bin Affan benih-benih fitnah pun muncul kembali pada sahabat Utsman yang dikenal sebagai orang yang penuh kasih sayang, lemah lembut, dan penyambung tali silaturahim. Kelembutan hatinya lah yang kemudian dimanfaatkan oleh para pembencinya untuk memfitnahnya. Benih awal fitnah itu adalah ketika memecat para pejabat pemerintahan lama dan menggantikannya dengan para kerabatnya. Kemudian para pejabat lama yang tidak terima dengan keputusannya melakukan pemberontakan yang memaksa khalifah Utsman bin Affan untuk turun dari jabatan kekhalifaanya. Mereka menuduh dan memfitnah dengan berbagai alasan untuk melakukan pemberontakan tersebut bahkan akan membunuhnya.[41] Sahabat Utsman yang mana sifatnya sangat lemah lembut dan penuh kasih sayang tidak ingin menindak tegas atau melawan para pemberontak itu dan ingin membangun komunikasi diantara mereka tetapi tindakan tersebut tidak membuahkan hasil malah pemberontak melakukan pengepungan di rumah khalifah yang cukup lama, pemberontak berhasil memasuki rumah Ustman dan membunuhnya saat khalifah sedang membaca Al-Quran.[42]

Sepeninggalan Khalifah Utsman, Ali bin Abi Thalib diangkat sebagai Khalifah yang mana menggantikan posisi khalifah sebelumnya, namun menggenggam tugas yang sangat berat yaitu membereskan para pejabat yang memberontak dan mengusut tuntas kasus pembunuhan Khalifah Utsman serta menghukumnya. Ali memulai dari penataan para pejabat pemerintahannya yang baru ini. Namun, usaha yang dilakukan Ali justru menimbulkan konflik baru.[43] Mu'awiyah bin Abu Sufyan yang merupakan Gubernur Syam pada masa Utsman menolak membaiat atau mengakui Ali sebagai Khalifah. Hal ini dikarenakan Ali

[41] Ibrahim al-Quraibi, Tarikh Khulafa terjemahan Faris Khairul Anam (Jakarta: Qisthi Press, 2009), h. 681-688.

[42] Hepi Andi Bastoni, Sejarah Para Khalifah (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008), h. 21

[43] Ibid, h. 23.

lebih memperioritaskan reshuffle kabinet pemerintahannya dibandingkan mengusut tuntas kasus pembunuhan Utsman yang menyebabkan Mu'awiyah menuntut darah Utsman kepada Ali. Sehingga dia dan masyarakat Syam menolak berbaiat kepada Ali dan terjadi pemberontakan.[44] Ali pun menetapkan akan memeranginya dan berangkat menuju Kufah, serta memindahkan pusat pemerintahan dari Madinah ke Kufah. Pada saat yang sama, Siti Aisyah beserta sahabat nabi yaitu zubair dan Talhah beserta kaum muslimin dari Makkah berangkat ke Basrah untuk menetap di sana. Mereka ke Basrah untuk menuntut kepada Ali untuk membereskan para pembunuh Utsman. Ali yang mengetahui itu pun mengubah rute perjalanannya ke Basrah terlebih dahulu. Khalifah Ali juga memberikan beberapa utusan kepada Aisyah untuk memperingatkan dampak negatif dari yang mereka lakukan akan tetapi utusan yang dikirim oleh Ali yaitu Abdullah bin Saba' berkhianat dan menyimpang yang memicu terjadinya perang antara dua kubu ini. Hal ini merupakan perang pertama terjadinya antara dua kubu pihak yang seiman. Sehingga terjadinya perang jamal (perang unta) antara pihak Ali dari Madinah dan pihak Aisyah dari Basrah. Pasukan Basrah kalah dalam perang ini dan menewaskan 10.000 kaum muslimin termasuk sahabat nabi yaitu Zubair dan Talhah. Ketika perang ini selesai siti Aisyah jadi tawanan perang dan dikembalikan ke Madinah, pasukan Ali kembali melanjutkan perjalanan menuju Basrah untuk melawan pihak Muawiyah.[45]

Perang antara pasukan Mu'awiyah dan pasukan Ali terjadi karena ketidakpuasan Mu'awiyah terhadap Ali yang masih belum mengusut tuntas kasus pembunuhan Utsman. Perang pecah di kota Shiffin serta dinamakan Perang Shiffin yang mana kubu Ali berjumlah 95.000 pasukan dan kubu Mu'awiyah berjumlah 85.000 pasukan. Di saat peperangan hampir dimenangkan kubu Ali, tiba-tiba seorang kubu lawan yaitu Amr bin Ash mengangkat mushaf untuk menyatakan damai. Sehingga membuat Ali tidak berkutik atas alasan itu ia menghentikan peperangan. Akibat tindakan itu, pasukan dari kubu Ali terpecah menjadi tiga kelompok. Pertama, kelompok Syiah (Fanatik Ali) yang senantiasa

[44] Ahmad al-Usairy, Sejarah Islam (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2004), h. 173-174.
[45] Ibid, h. 174-175.

mendukung Ali dengan segala resiko. Kedua, kelompok Murji'ah yang keluar dari kubu Ali. Dan ketiga kelompok Khawarij yang juga keluar dari kubu Ali serta menyatakan Ali, Mu'awiyah dan Amr bin Ash orang kafir atas tindakannya dan darah mereka halal untuk dibunuh. Kelompok ketiga inilah yang menyatakan penolakannya (memboikot) terhadap Ali sebagai Khalifah, Mu'awiyah sebagai Gubernur Syam dan Amr bin Ash sebagai Gubernur Mesir serta berencana membunuh mereka bertiga di waktu yang sama. Namun, utusan dari Khawarij tersebut gagal membunuh Mu'awiyah dan Amr bin Ash, tetapi berhasil membunuh Ali bin Abi Thalib saat memimpin salat subuh beliau dibunuh oleh Abdurrahman bin Muljam sehingga Ali pun syahid dan berakhirnya era Khulafa'ar-Rashidin.[46]

b. Konsep Boikot Dalam Islam

Dalam ajaran Islam, boikot sendiri berasal dari kata *mahjur* yang bermakna menghalangi serta segala bentuk yang membatasi. Selain itu boikot juga berasal dari kata *hajara* yang secara bahasa adalah *mana'a* yang memiliki arti menahan, menolak, melarang, menghentikan, mencegah, mengharamkan, dan menghalangi. Selain kata *Mana'a* boikot juga terdapat dalam kata yang memiliki makna yang sama yaitu seperti *a'rada* (berpaling), *harrama* (pengharaman), serta *naha* (pelarangan).[47] Adapun yang dijadikan dasar hukum diwajibkannya boikot adalah firman Allah dalam QS. An-Nissa (4) : 5

وَلَا تُؤْتُوا۟ ٱلسُّفَهَآءَ أَمْوَٰلَكُمُ ٱلَّتِى جَعَلَ ٱللَّهُ لَكُمْ قِيَٰمًا وَٱرْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَٱكْسُوهُمْ وَقُولُوا۟ لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Artinya:
Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok

[46] Hepi Andi Bastoni, Sejarah Para Khalifah (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008), h. 24-25.
[47] Atriadi, "Analisa Fatwa Yusuf Al-Qardhawi Tentang Pemboikotan Barang Produksi Israel dan Amerika Menurut Fiqh Muamalah", Skripsi Sarjana Studi Syariah dan Ilmu Hukum, (PekanBaru: UIN Sultan Syarimf Kasim, 2012), h. 28.

kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.[48]

Pada ayat ini menunjukan perintah penghalangan terhadap orang belum sempurna akalnya dan anak yatim untuk menggunakan sendiri hartanya agar tidak rusak dan hilang. Juga menunjukan bahwa pengasuh tidak boleh menyerahkan harta mereka kecuali setelah benar-benar yakin bahwa mereka telah mempunyai sifat rusy (pandai mengurus harta). Rasulullah sendiri telah menghalangi sebahagian sahabat untuk melakukan sesuatu terhadap harta mereka, karena utang yang mereka tanggung.

Konsep boikot dalam Islam adalah bentuk penolakan terhadap tindakan yang tidak sesuai dengan syariah yang berlaku dalam ajaran Islam. Perilaku boikot ditemukan dalam beberapa pembahasan seperti muamalah, ekonomi, dan sosial. Dalam perspektif muamalah, boikot memilki arti penolakan atau melarang segala bentuk aktivitas manusia dalam urusan duniawi serta dalam bentuk harta dan benda.

Tindakan perilaku boikot ini akan terjadi apabila terdapat pelanggaran atau ketidaksesuaian terhadap hukum yang berlaku dalam syariat Islam. Tindakan boikot muamalah merupakan perilaku boikot yang tergolong jenis boikot jasa serta perusahaan ataupun sebuah lembaga, karena didalamnya terdapat bentuk perbuatan, interaksi, dan proses maupun pelayanan bagi orang lain yang biasa dilakukan oleh perusahaan.

Boikot dalam bidang ekonomi, berarti pelarangan segala bentuk makanan dan minuman karena satu alasan tertentu. Aksi boikot terjadi ketika sebuah perusahaan yang mensponsori, mengelolah, mendistribusikan bahkan memproduksi atau bentuk kegiatan ekonomi lainnya yang memang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang berlaku atau bertentangan dengan segala bentuk syariah. Bentuk boikot dalam bidang ekonomi menurut perspektif Islam ini sesuai dengan

[48] TafsirWeb, (https://tafsirweb.com/1537-surat-an-nisa-ayat-5.html, diakses pada 4 Desember 2024, pukul 13.22)

yang Allah terangkan di dalam isi Alquran.[49] Tindakan boikot dalam bidang ekonomi khususnya dalam bentuk makanan dan minuman dalam Alquran terdapat dalam QS. Al-Baqarah (2) : 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ بِهِۦ لِغَيْرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنِ
ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya:
Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.[50]

Dalam ayat tersebut terdapat kata haram, yang berarti Allah mengajak kita untuk mengharamkan sesuatu yang sudah dilarang oleh-nya dengan meninggalkan segala bentuk keharaman yang telah disahkan dalam Syariat Islam. Kalimat haram dalam ayat tersebut merupakan suatu perintah yang mutlak atau suatu bukti bentuk pemboikotan langsung dari Allah SWT terhadap sesuatu yang telah dikehendaki oleh-nya.

Tindakan boikot dalam bidang sosial, yaitu bentuk pelarangan atas aktivitas atau pergaulan hidup setiap manusia dalam lingkungan masyarakat berdasarkan fakta sosial yang ada. Faktor sosial yang dimaksud ialah seluruh kegiatan rangkaian dalam tindakan yang berlaku pada setiap individu dan masyarakat sebagai sebuah paksaan dan ketetapannya terlepas dari perwujudan individual (pembuat). Contoh dari fakta sosial yang dekat sekitar dengan kita yaitu pancasila, undang-undang, norma-norma, aturan agama dan lain sebagainya. Contoh tesebut merupakan fakta sosial yang bersifat memaksa setiap individu sampai dengan masyarakat luas untuk mengikuti setiap aturan yang

[49] M Alfa Riski Mokobombang, Fitria Ayu Lestari Niu, Jamaluddin Hasan, "Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya di Era Kontemporer", Journal of Economics and Islamic Economics, Vol. 3 No. 1, 2023, h. 91.

[50] Nuonline, (https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-173-hikmah-keharaman-babi-C1vtA, diakses pada 4 Desember 2024, pukul 15.05)

berlaku yang pada fakta sosial tersebut, meskipun fakta sosial dibuat oleh suatu kumpulan individu. Apabila setiap individu tidak mengikuti setiap fakta sosial yang ada dan tidak taat pada dalam pelaksanaannya maka setiap individu akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya.[51]

Dalam Islam, fakta sosial tersebut bisa berupa Alquran dan As-Sunnah. Dimana setiap muslim yang tidak taat pada Alquran dan As-Sunnah yang berlaku, maka akan mendapatkan hukuman yang adil baik didunia maupun di akhirat. Boikot sosial bisa terjadi pada seseorang atau suatu perusahaan seperti lembaga maupun instansi.

2.1.4. Fatwa Majelis Ulama Indonesia Mengenai Boikot Produk Pro Israel

a. Definisi Fatwa

Fatwa adalah respons terhadap masalah hukum yang belum jelas. Istilah ini berasal dari bahasa Arab, yaitu al-fatwa atau al-futya. Menurut Al-Fayumi, kata "fatwa" berasal dari "al-fata", yang berarti pemuda yang kuat. Ini mengindikasikan bahwa seorang mufti, yang memberikan fatwa, harus memiliki kekuatan dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan baru dengan argumen yang kuat, yang diajukan oleh individu atau kelompok.

Dalam konteks usul fiqih, fatwa adalah pendapat yang diberikan oleh seorang mujtahid atau faqih sebagai tanggapan atas suatu kasus yang diajukan oleh peminta fatwa dan tidak bersifat mengikat. Peminta fatwa bisa berupa individu, lembaga, atau kelompok masyarakat. Fatwa yang diberikan oleh mujtahid atau faqih tidak diwajibkan untuk diikuti oleh peminta fatwa, sehingga tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Dalam istilah fiqih dan usul fiqih, orang yang mengeluarkan fatwa disebut mufti, sedangkan orang yang meminta fatwa disebut al-mustafti. Sedangkan bagi selain peminta fatwa biasa disebut mustafti bersifat “i’lklamiyah” atau informasi yang lebih sekedar wacana.

Fatwa merupakan hasil dari ijtihad yang bersifat kasuistik, karena diberikan sebagai respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peminta

[51] Ibid, h. 92.

fatwa. Fatwa tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat baik bagi peminta fatwa maupun masyarakat umum, karena fatwa yang diberikan oleh seorang ulama di satu tempat dapat berbeda dengan fatwa yang diberikan oleh ulama di tempat lain, tergantung pada kondisi dan situasi yang berbeda.[52]

b. Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menerbitkan Fatwa no. 83 Tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina. Dalam fatwa tersebut dinyatakan secara tegas bahwa mendukung kemerdekaan Palestina dari kejinya penjajahan Israel adalah wajib dan mendukung agresi Israel baik langsung mau pun tidak langsung hukumnya haram.

Keharaman yang ditetapkan dalam fatwa adalah perbuatan mendukung terhadap agresi Israel, termasuk dengan mendukung bisnis dari pihak yang mendukung agresi Israel, bukan pada zat dari produk tersebut.

Dalam istilah fikih dikenal *haram li ghairihi* atau haram karena ada unsur di luar zat, dalam hal ini adalah *i'anah 'ala al-ma'shiyah* alias kerja sama dan dukungan terhadap tindak kejahatan Israel.

c. Daftar 121 Diharamkan MUI Karena Terafiliasi Dengan Israel

Sebenarnya MUI tidak pernah merilis daftar produk dari perusahaan yang terafiliasi atau mendukung Israel. MUI hanya mengharamkan tindakan mendukung Israel yang saat ini terus menjajah Palestina, tetapi spekulasi dari masyarakat yang beredar melalui media sosial yang dari fatwa MUI no. 83 tahun 2023 inilah sebagai rujukan masyarakat dan gerakan BDS untuk memboikot produk yang terafiliasi dengan Israel.

Inilah daftar produk yang diduga terfailiasi dengan Israel oleh masyarakat dan gerakan BDS sebagai berikut :

1. Fastfood; (Subway, Starbucks, Burger King, Pizza Hut, KFC, McDonald's).
2. Penyedap; (Royco, Knoor, Manggi).

[52] Yuli Yani, "Fatwa Dalam Telaah Studi Hukum Islam", Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Vol. 3 No. 1, 2023, h. 22.

3. Sabun/Shampoo/Detergen; (Rinso, Molto, Pepsodent, Close Up, Sensodyne, Oral-B, Pantene, Sunslik, Lifebuoy, Lux, Vanish, Johnsons, Cif, Fairy, Coolgate, Listerine, Head&Shoulder).
4. Minuman; (Aqua, VIT, Coca Cola, Pepsi, Fanta, Sprite, Nestle, Nescafe, Starbucks, 2 Tang).
5. Susu/Keju/Sereal; (Dancow, Koko Krunch, Nestle, Nesquick, Kraft, Kellog's).
6. Cokelat/Camilan; (Kitkat, Magnum, Oreo, Danone, Lays, Kraft, Pringles, Biskuat, Twix, Mars, Doritos, Cheetos, Milo, Pringles, Lays, M&Ms, Cornflakes).
7. Kecantikan; (Garnier, Loreal, Nivea, Ponds, Vaseline, The Body Shop, Victoria's Secret, Clean&Clear, Maybeline, Estelauder, Revlon).
8. Pakaian/Sepatu; (Puma, Nike, Adidas, Calvin Klein, Levi's, Chanel, Gucci, H&M, GAP, Marks & Spencer, Monster, Boss, Hugo, Timberland, Giorgioarmani, AIA, II, Converse All Star, DKNY, Lancome, Tommy Hilfiger, Champion, Reebook).
9. The Kemasan; (Sariwangi, Nestea, Lipton).

d. Tujuan Dikeluarkannya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023

Tujuan dikeluarkannya fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 adalah untuk mendorong masyarakat mendukung perjuangan Palestina, termasuk dengan mendistribusikan zakat, infaq dan sedekah untuk kepentingan perjuangan rakyat Palestina. "Umat Islam diimbau untuk mendukung perjuangan Palestina, seperti gerakan menggalang dana kemanusian dan perjuangan, mendoakan untuk kemenangan, dan melakukan shalat ghaib untuk para syuhada Palestina". fatwa MUI juga mensupport untuk pemerintah dalam mengambil langkah-langkah tegas membantu perjuangan Palestina, bisa melalui jalur diplomasi di PBB, pengiriman bantuan kemanusiaan, dan konsolidasi negara-negara OKI untuk menekan Israel menghentikan agresi.[53]

[53] Assegaf Gaavlek, Sutopo, "Fatwa MUI Tentang Produk Israel (Mendukung Israel dan Mendukung Produk yang Dukung Israel Haram"), Journal of Islamic Family Law, Vol. 2 No. 1, 2024, hal. 7-11.

2.1.5. Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)

a. Sejarah Gerakan BDS

Perkembangan gerakan dari aksi Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) pertama kali dimulai sejak pada 5 Desember 1955, aksi ini terjadi di kendaraan umum di Amerika, tepatnya di Montgomery, Alabama. Rosa Parks, seorang perempuan dengan etnis Afrika-Amerika, ditangkap dan diberikan sanksi atas aksi penolakan untuk memberikan kursi kepada seorang pria yang berkulit putih di bus ada pada saat itu. Perlu diketahui bahwa pada era tersebut, bus memiliki regregasi mengenai tempat duduk, dimana masyarakat yang berkulit putih di prioritaskan duduk di depan bus, sedangkan etnis Afrika-Amerika yang berkulih hitam mereka harus duduk di kursi bagian belakang. Semua etnis Afrika-Amerika yang berkulit hitam harus memberikan kursinya kepada etnis yang berkulit putih jika diminta, dan aksi Rosa Parks dengan menolak permintaan itu memberikan murka pada kaum etnis berkulit putih yang akhirnya memicu aksi pemboikotan yang berlasung selama 1 tahun sampai akhirnya US Sumpreme Court menyatakan bahwa Montgomery harus integrasi dalam kendaraan umumnya, dan dihapusnya segregasi pada kendaraan umum di manapun di Amerika.[54]

Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) muncul kembali pada 9 Juli 2005 tepat 1 tahun setelah Mahkamah Internasional mengeluarkan pendapat bahwa pembangunan tembok pemisah di tepi barat yang dibuat oleh Israel itu adalah tindakan pelanggaran menurut hukum Internasional. Gerakan BDS dibentuk berdasarkan gerakan Anti-Apartheid yaitu gerakan hak asasi manusia dan menentang semua bentuk tindakan rasis seperti diskriminasi, anti-semitisme dan Islamofobia. Gerakan BDS juga membandingkan penderitaan rakyat Palestina dengan penderitaan rakyat Afrika Selatan yang berkulit hitam pada era apartheid. Gerakan BDS juga melakukan boikot ekonomi, politik, dan budaya terhadap

[54] Febrian Dhani Prasetyo, Irvando Surya Pradana, Muhammad Tegar Bagaskara, Sultan Althaf, "Pembentukan Opini Publik Melalui Gerakan Boikot Produk Israel", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 No. 14, Juli 2024, h. 552.

zionis Israel serta mendorong penarikan investasi dari perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia di wilayah negara Palestina.[55]

b. Metode Kampanye Gerakan Boikot

Metode kampanye yang digunakan oleh gerakan BDS dapat menjadi tiga pilar utama sebagai berikut:[56]

1. Kampanye Boikot

   Kampanye ini melibatkan penarikan dukungan dari rezim partheid Israel, lembaga olahraga, budaya, akademis Israel yang terlibat, dan dari semua perusahaan Israel dan Internasional yang terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia di Palestina.

2. Kampanye Divestasi

   Kampanye ini mendesak bank, dewan lokal, gereja, dana pensiun dan universitas untuk menarik investasi dari negara Israel serta semua perusahaan Israel dan Internasional yang mendukung apartheid Israel.

3. Kampanye Sanksi

   Kampanye ini menekan pemerintah untuk memenuhi kewajiban hukum mereka untuk mengakhiri apartheid Israel, dan tidak membantu atau mendukung pemeliharaannya, dengan melarang bisnis dengan pemukiman ilegal Israel, mengakhiri perdagangan militer dan perjanjian perdagangan bebas, serta menangguhkan keanggotaan Israel di forum Internasional seperti PBB dan FIFA.

Gerakan BDS memiliki tujuan untuk mengakhiri dukungan Internasional terhadap pelanggaran hukum Internasional oleh zionis Israel dengan memaksa

[55] Siska Willy, "Pengaruh Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit (Studi Pada Perusahaan yang Terafiliasi Dengan Israel yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)", Jurnal Reviewe Accounting and Business, Vol. 4 No. 2, 2024, h. 74.

[56] BDS, "Forum BDS Freedom, Justice, Equality" (https://bdsmovement.net/what-is-bds, diakses pada 25 Oktober 2024, pukul 16.37)

perusahaan, lembaga, dan pemerintah untuk mengubah kebijakan mereka serta menyuruh tentara zionis Israel meninggalkan tanah jajahannya di Palestina.

c. Tuntutan Gerakan BDS

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) terdiri dari 170 organisasi sipil yang merupakan dari aktivis, lembaga swadaya masyarakat (LSM), kelompok mahasiswa dan serikat pekerja yang ada di seluruh dunia. Gerakan ini memiliki seruan yang dikenal sebagai "BDS Call" dan menjadi landasan bagi gerakan global. BDS Call menuntut Israel untuk memenuhi tiga tuntutan utama sebagai berikut:[57]

1. Mengakhiri pendudukan dan penjajahan atas semua tanah Arab terutama di Palestina yang diduduki sejak 1967 dan membongkar tembok pemisah.
2. Mengakui hak-hak fundamental warga negara Arab-Palestina oleh Israel untuk kesetaraan penuh.
3. Menghormati, melindungi, memajukan hak-hak pengungsi Palestina untuk kembali ke rumah dan properti mereka sebagaimana diatur Resolusi PBB 194.

2.1.6. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan sebuah lembaga keuangan negara yang kegiatannya dalam hal tawar-menawar di perdagangan efek (surat berharga). Pasar modal bisa diartikan sebagai lembaga profesi yang berhubungan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek.

Sehingga pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana (investor). Pasar modal itu ialah pasar yang melingkupi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam

[57] Liputan 6, "BDS Movement, Mengenal Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi Terhadap Israel" (https://www.liputan6.com/hot/read/5703814/bds-movement-mengenal-gerakan-boikot-divestasi-dan-sanksi-terhadap-israel, diakses pada 25 Oktober 2024, pukul 16.42)

bentuk hutang mapun modal sendiri, baik itu diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun pihak perusahaan swasta.

Pasar modal memberikan berbagai alternatif untuk para investor selain berbagai investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli tanah, asuransi, emas dan sebagainya. Pasar modal menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang definisi Pasar Modal Pasal 1 Ayat 12 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksudkan dengan efek pada Pasal 1 Ayat 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 adalah surat berharga. Instrumen pasar modal yang paling aktif diperdagangkan yaitu saham, obligasi, reksa dana, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap instrumen derivatif dari efek.[58]

b. Jenis Pasar Modal

Dalam menjalankan tugasnya, pasar modal dibagi menjadi 2 jenis pasar utama yaitu :

1. Pasar Perdana (Primary Market)

Pasar perdana adalah pasar yang dimana suatu surat berharga di perdagangkan untuk pertama kalinya ke masyarakat sebelum dicatatkan di Bursa Efek. Periode pasar perdana yaitu ketika saham atau efek lainnya untuk pertama kali ditawarkan kepada pemodal (investor) oleh pihak Penjamin Emisi Efek (Underwriter) melalui perantara Pedagang Efek (Broker Dealer) yang bertindak sebagai Agen Penjual Saham. Proses ini biasa disebut dengan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO)

Pada pasar perdana harga saham tetap karena perusahaan sudah menentukan harga dan jumlah saham yang akan ditawarkan sebelum menawarkan

[58] Noviasih Muharam, "Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pembelian Kembali Sahamnya", Jurnal Pranata Ilmu Hukum, Vol. 13 No. 1, 2018, h. 61-62.

di pasar perdana. Oleh karena jumlah saham yang ditawarkan perusahaan terbatas, belum tentu tiap investor mendapatkan sesuai dengan jumlah diinginkan. Membeli saham di pasar perdana menjadi daya tarik tersendiri karena ada kemungkinan capital gain didapat setelah saham tersebut melantai di bursa.

2. Pasar Sekunder (Secondary Market)

Pasar sekunder adalah kelanjutan dari pasar perdana, pasar di mana efek yang telah dicatatkan di Bursa Efek diperjual-belikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada investor untuk membeli atau menjual efek yang tercatat di bursa setelah terlaksananya penawaran umum pada pasar perdana. Di pasar ini, transaksi pembelian dan penjualan efek sudah tidak terjadi di antara investor dengan perusahaan, tapi antara investor yang satu dengan investor yang lain.[59]

Berbeda dengan pasar perdana yang harga sahamnya tetap, harga saham pada pasar sekunder mengalami fluktuasi berupa kenaikan maupun penurunan, hal ini terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Penawaran dan permintaan tersebut terjadi karena banyak faktor, baik yang spesifiknya atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non eknomi seperti kondisi sosial dan politik, serta faktor lainnya. Dalam dunia keuangan, kenaikan dan penurunan harga saham berbanding lurus dengan kinerja fundamental perusahaan.

Pada pasar sekunder, dana jual beli investor sudah tidak masuk ke dalam perusahaan yang mengeluarkan efek tersebut melainkan berpindah tangan dari investor yang satu ke investor yang lain. Dalam melakukan transaksi di pasar sekunder, investor dikenakan biaya transaksi berupa komisi kepada perusahaan efek sebagai PPE. Biaya komisi tersebut akan dikenakan PPN sebesar 11%.

[59] Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Buku Saku Pasar Modal, Cetakan Pertama, (Jakarta: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023), h. 3-5.

Khusus untuk transaksi penjualan saham, investor dikenakan pajak transaksi sebesar 0,1%.[60]

c. Fungsi Pasar Modal

Secara umum, ada beberapa fungsi dari pasar modal adalah sebagai berikut:[61]

1. Pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha

   Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.

2. Pasar modal sebagai sarana pemerataan pendapatan

   Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang dibeli akan diberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

3. Pasar modal sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

   Dengan adanya penambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.

4. Pasar modal sebagai sarana pencipta lapangan pekerjaan

   Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak positif yaitu terciptanya lapangan pekerjaan yang baru.

5. Pasar modal sebagai sarana peningkatan pendapatan negara

[60] Ibid, h. 5-6.

[61] Citra Puspa Permata, Muhammad Abdul Ghoni, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia", Jurnal AkunStie (JAS) Vol. 5 No. 2, Desember 2019, h. 52-53.

Setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan negara melalui pajak dan juga meningkatkan pendapatan negara.

6. Pasar modal sebagai indikator perekonomian negara

Pasar modal salah satu instrumen ekonomi tentu dipengaruhi oleh lingkungan, baik ekonomi maupun non ekonomi dalam skala makro maupun mikro.

2.1.6. Saham

a. Pengertian Saham

Saham (Stock) dapat didefiniskan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan perseorangan atau badan dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT). Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.[62]

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), definisi saham itu tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham juga diartikan satuan nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepimilikan sebuah perusahaan. Dikatakan adanya bagian kepemilikan sebuah perusahaan maka saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal baik perorangan maupun non perorangan (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut mengharapkan imbalan hasil invetasi.

Perusahaan yang memperoleh laba bersih di akhir tahun maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan tentunya

[62] Terkelin Purba "Analisis Komparasi Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham atas Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2014" Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 1, 2017, h. 59.

klaimnya terbatas pada jumlah kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Inilah kenapa saham itu disebut sebagai surat berharga. Ya karena menjadi bukti sahih kepemilikan atas sebuah perusahaan.[63]

b. Jenis Saham

Adapun ada tiga jenis saham yang dikenal di Indonesia yaitu saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*) dan saham dwiwarna sebagai berikut :

1) Saham Biasa (*common stock*)

Saham ini mempunyai hak suara dalam setiap rapat yang dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), selain itu mereka juga menerima deviden dari keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan dan kemungkinan kenaikkan atas nilai saham yang disebut dengan *capital gain* bilamana saham yang dimiliki dijual. Berkaitan dengan hak suara di RUPS biasanya dikenal dengan istilah *"one share one vote"* dalam saham dikenal adanya istilah saham atas nama, yaitu saham biasa dimana nama pemiliknya tertera di atas saham tersebut. Kebanyakan saham yang diperdagangkan di bursa efek adalah saham biasa atau saham atas nama, oleh karena itu setiap pembeli saham wajib untuk mendaftarkan saham yang dimilikinya agar hak-hak sebagai pemegang saham dari sebuah perusahaan dapat segera dinikmati.

2) Saham Preferen (*preferred stock*)

Saham preferen mempunyai hak-hak tertentu dibandingkan dengan saham biasa, tetapi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pemegang saham preferen tidak mempunyai hak untuk mengambil keputusan. Selain itu merupakan saham yang mempunyai hak keistimewaan, meski begitu keistimewaan saham preferen yang diterbitkan antara emieten yang satu dengan emiten lain adalah tidak sama. Pemegang saham jenis ini akan menerima dividen terlebih

[63] Suratna, Hendro Widjanarko, Tri Wibawa, Buku Invetasi Saham Online, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: lppm upn "veteran Yogyakarta, 2020), h. 1.

dahulu dibanding dengan pemegang saham biasa. Saham preferen berupa gabungan pendanaan antara hutang dan saham biasa.[64]

3) Saham Dwiwarna

Saham ini merupakan saham khusus yang hanya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, Saham ialah hanya terdapat pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), anak perusahaan BUMN, dan perusahaan afiliasi BUMN. Saham dwiwarna memiliki hak suara sama dengan saham lainnya tetapi memiliki beberapa keistemewaan seperti RUPS bisa menjadi tidak sah jika tidak dihadiri pemegang saham dwiwarna. Pemerintah menggunakan saham dwiwarna sebagai mempertahankan konntrol terhadap perusahaan yang langsung ataupun tidak langsung dimiliki oleh negara.[65]

c. Keuntungan Membeli Saham

Keuntungan pada saham dasarnya, bisa memberikan keuntungan pada investor dalam membeli saham hal ini mendapat beberapa keuntungan yaitu :

1. Dividen

Dividen adalah pembagian yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Biasanya dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Untuk mendapatkan dividen investor harus menyimpan saham dalam jangka waktu lama atau sebelum waktu cumulative date. Pembagian dividen di setiap perusahaan sangat berbeda-beda yaitu ada yang dapat setiap 1 tahun sekali, atau 1 tahun 2 kali sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai. Artinya setiap pemegang saham akan diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Dividen ini biasanya langsung masuk ke rekening dana nasabah. Namun terkadang dividen yang berikan berupa

[64] Muhammad Nur Hafizi, "Pengaruh ROA, ROE dan CR Terhadap Harga Saham", Skripsi Sarjana Studi Ekonomi, (Semarang: USM, 2023), h. 15.

[65] Otoritas Jasa Keuangan, Buku Saku Pasar Modal Online, Cetakan Pertama, (Jakarta: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023), h. 38-39.

saham. Artinya setiap pemegang saham akan mendapatkan dividen sejumlah saham. Sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.[66]

2. Capital gain

Keuntungan dari capital gain didapatkan investor ketika menjual saham lebih tinggi dari hasil harga aslinya. Dengan kata lain, capital gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual suatu saham. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Sebagai contoh, misalkan seorang investor membeli BTK dengan harga Rp 16.000 per lembar sebanyak 30 lot pada tahun 2018. Pada tahun 2020, harga saham tersebut naik menjadi Rp 26.000 per lembar. Modal awal si investor adalah Rp 48 juta, dan setelah dua tahun, si investor memperoleh keutungan dari capital gain sebesar Rp 30 juta.[67]

3. Saham bonus

Saham bonus yaitu saham yang diberikan secara cuma-Cuma oleh emiten kepada pemegang saham. Tidak semua perusahaan memberikan saham bonus, ini merupakan saham yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham merupakan selisih antara harga jual terhadap harga normal saham pada saat perusahaan melakukan menawaran umum di pasar di pasar perdana.[68]

d. Resiko Membeli Saham

[66] Kompas.com, " Mau Investasi Saham? Simak Beberapa Keuntungan dan Resikonya" (https://money.kompas.com/read/2022/01/29/193548626/mau-investasi-saham-simak-beberapa-keuntungan-dan-risikonya?page=all, diakses pada 28 Februari 2025, pukul 15.26)

[67] Kompas.com, "Keuntungan dan Risiko Investasi Saham yang Harus Diketahui" (https://money.kompas.com/read/2024/10/06/232123426/keuntungan-dan-risiko-investasi-saham-yang-harus-diketahui?page=all, diakses pada 28 Februari 2025, pukul 16.01)

[68] Liputan6.com, "Trivia Saham: Apa Itu Saham Bonus? Yuk Keanli Pengertian dan Keuntungannya", (https://www.liputan6.com/saham/read/4873659/trivia-saham-apa-itu-saham-bonus-yuk-kenali-pengertian-dan-keuntungannya, diakses pada 8 Maret 2025, pukul 14.02)

Saham selain mendapatkan keuntungan, maka saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian sangat besar dalam waktu singkat. Beberapa resiko investor yang memiliki saham, diantaranya:

1. Tidak mendapat dividen

   Perusahaan akan membagikan dividen jika operasinya mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika saham mengalami kerugian. Dengan demikian, potensi keuntungan untuk investor mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.

2. Capital loss

   Dalam aktivitas perdagangan saham, investor tidak selalu mendapatkan capital gain atau keuntungan atas saham yang dijualnya. Ada kalanya investor harus menjual saham dengan harga jual lebih rendah dari harga beli. Dengan demikian seorang investor mengalami capital loss. Dalam jual beli saham, terkadang untuk menghindari potensi kerugian yang semakin besar seiring terus menurunnya harga saham, maka seorang investor rela menjual sahamnya dengan harga rendah. Istilah ini dikenal dengan istilah penghentian kerugian (*cut loss*)

3. Perusahaan bangkrut dan dilikuidasi

   Jika suatu perusahaan bangkrut, maka tentu saja akan berdampak secara langsung kepada pemegang saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di bursa efek. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan mendapat posisi lebih rendah dibandingkan kreditor atau pemegang obligasi, dan jika masih terdapat sisa baru akan dibagikan kepada pemegang saham.

4. Saham didelist dari bursa (*delisting*)

   Resiko lain yang di hadapin oleh para investor adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan bursa efek (delist). Suatu saham yang didelist di

bursa umumnya karena kinerja perusahaan yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan deviden secara berturut-turut selama beberapa tahun dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan peraturan pecatatan di bursa. Apabila perusahaan yang delist keluar dari bursa dengn tujuan Go Private, maka perusahaan yang melakukan Go Private tidak merugikan investor karena perusahaan penerbit saham tersebut melakukan Buy Back terhadap saham yang diterbitkan.

5. Saham di suspend

Jika suatu saham itu di suspend atau diberhentikan perdagangannya oleh otoritas bursa efek. Dengan demikian pemodal tidak dapat menjual sahamnya hingga saham yang di suspend tersebut dicabut dari status suspend. Suspend biasanya berlangsung dalam waktu singkat misalnya dalam satu sesi perdagangan, satu hari perdagangan namun dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan. Hal ini menyebabkan saham yang di suspend yaitu suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan dipailitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lainnya yang mengharuskan otoritas bursa menghentikan sementara perdagangan saham tersebut untuk kemudian diminta konfirmasi lainnya. Sedemikian hingga informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi, jika setelah mendapatkan suatu informasi yang jelas, maka status suspend atas saham tersebut dapat dicabut oleh bursa dan saham dapat diperdagangkan lagi seperti semula.[69]

7. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar

[69] Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, Pasar Modal Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 10.

antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melakukan melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal. Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantungan pada kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin tinggi nilai harga saham suatu perusahaan di pasar, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya.[70]

Pengertian harga saham menurut Abdul Halim (2005), harga saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain, Hal ini terjadi setelah saham itu tercatat di bursa. Menurut Agus Sartono (2001), harga saham adalah harga yang terjadi pada pasar bursa yang ditentukan oleh para pelaku pasar dalam menentukan jumlah penawaran dan permintaan atas suatu saham.[71] Sedangkan menurut Zubir (2013), harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggungnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah (stakeholders).[72]

b. Jenis Harga Saham

Menurut Widoatmojo selembar saham dapat terbagi menjadi beberapa jenis harga saham sebagai berikut :[73]

1. Harga Nominal

[70] Susi Ariani, "Pengaruh On Return (ROA) dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia", Skripsis Sarjana Studi Ilmu Perbankan Syariah, (Bengkulu: IAIN Curup, 2019), h. 112-113.

[71] Alfin Nf Mufreni, Dhea Amanah, " Penagaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional tbk." Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 1 No. 1, November 2015, h. 31.

[72] Wanda Aprilianti, Ersi Sisdianto, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Bisnis Kreaktif dan Inovatif Vol. 1, No. 2, Juni 2024, hal. 35.

[73] Yuliza Siregar, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan Dampak Pada Return Saham di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi Sarjana Studi Manajemen, (Medan: UMA, 2021), h. 14-15.

Harga nominal merupakan suatu harga yang terncantum dalam sertifikat saham yang telah ditentukan oleh setiap emiten guna menilai setiap jumlah jumlah saham yang telah dikeluarkan. Besarnya value dari setiap harga nominal memberikan arti penting pada saham karena dividen minimal pada umumnya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga perdana

Harga perdana bisa diartikan sebagai harga pada waktu saham tersebut tercatat pada pertama kali di bursa efek. Harga saham perdana di bursa pada umumnya ditetapkan oleh para penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten itu sendiri. Maka dari itu akan diketahui berapa nilai dari harga saham emiten tersebut akan dijual kepada publik biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari pemegang saham yang satu dengan para pemegang saham lainnya. Harga tersebut bisa terjadi setelah saham dicatatkan di pasar bursa. Transaksi yang disebutkan tidak lagi melibatkan emiten itu sendiri dari penjamin emisi, hal tersebutlah yang disebut sebagai harga pada pasar sekunder dan harga tersebut yang mewakili harga dari perusahaan penerbitnya, hal tersebutlah dapat terjadi karena transaksi pada pasar sekunder, sangat kecil sekali kemungkinan untuk terjadinya negosiasi dari para stakeholder dengan perusahaan penerbit. Harga yang diumumkan setiap harinya pada media, surat kabar dan lainnya bisa juga disebut sebagai harga pasar.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan bisa diartikan sebagai suatu harga yang diminta oleh para penjual maupun setiap pembeli pada waktu aktif bursa dibuka pada awal hari. Hal ini bisa saja terjadi pada saat hari bursa dimulai tersebut sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga yang sesuai dengan yang diminta oleh penjual maupun pembeli. Dimana dalam keadaan tersebut, maka harga

pembukuan bisa dijadikan sebagai harga pasar, dan sebaliknya harga pasar nantinya akan dijadikan sebagai harga pembukaan. Namun hal tersebut tidak selalu terjadi.

5. Harga Penutupan

   Harga penutupan berupa harga dari para penjual maupun pembeli yang diminta pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan yang disebutkan di atas, hal tersebut dapat saja terjadi pada hari dimana bursa akan berakhir, namun kemudian ada keadaan dimana tiba-tiba terjadi transaksi pada suatu saham, dan dikarenakan ada persetujuan diantara penjual dan juga pembeli. Maka harga penutupan dianggap telah menjadi harga pasar. Namun harga yang terjadi tersebut tetap dijadikan sebagai harga penutupan bursa di hari tersebut.

6. Harga Tertinggi

   Harga tertinggi dapat disebutkan sebagai suatu harga yang memiliki nilai tertinggi di Bursa pada hari tersebut. Harga yang terjadi tersebut bisa terjadi lagi nantinya Ketika ada transaksi dari suatu saham yang lebih dari satu kali namun tidak pada harga yang sama secara nominal.

7. Harga Terendah

   Harga terendah itu secara umum dapat diartikan sebagai harga yang dinilai memiliki nominal paling rendah dimana harga tersebut terjadi pada hari bursa katif. Harga tersebut pada umumnya bisa terjadi jika terjadi transaksi dari setiap saham lebih dari satu kali dan kemudian tidak pada harga yang sama, maka harga terendah merupakan lawan dari harga tertiggi.

8. Harga Rata-rata

   Harga rata-rata merupakan harga yang di dapat dari harga tertinggi dan terendah yang diperhitungkan nilai rata-ratanya.

c. Metode Analisis Harga Saham

Dalam analisis harga saham para investor dapat melakukan dua metode pendekatan dasar yaitu :

1. Analisis Teknikal

Menurut Tandelilin analisis teknikal adalah suatu teknik yang untuk memprekdiksi arah pergerakan saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga. Analisis teknikal merupakan analisis dengan berbagai indikator dengan melihat pergerakan saham beberapa waktu sebelumnya. Analisis teknikal memakai dari beberapa indikator garis *trend* untuk memprediksi untuk memprediksi pergerakan harga saham dalam bentuk *chart*. Selain itu dapat mengetahui apakah harga saham sudah dalam titik tertinggi (*overvalued*) atau titik terendah (*undervalued*). Jadi dalam analisis teknikal informasi mengenai harga merupakan alat utama untuk digunakan analisis, karena analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham tanpa memperhatikan analisis kinerja perusahaan dan untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham tersebut dengan menggunakan analisis grafis.[74]

2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan analisis. Tahapan yang dilakukan dimulai dengan

[74] Tandelilin, Eduardus, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 392.

analisis dari kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar, diikuti dengan analisis industri dan akhirnya analisis kondisi spesifik perusahaan.[75]

d. Faktor Harga Saham

Dalam suatu saham terdapat faktor yang mempengaruhi harga saham sebagaimana menurut Zulfikar, faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan ekternal dalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut ialah mempengaruhi pergerakan harga saham sebagai berikut :[76]

a) Faktor Internal

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pendanaan (financing announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajemen (management board ofdirector announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
4. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakusisian dan diakusisi.
5. Pengumuman investasi (investment announcements), melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6. Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earningper Share (EPS), Deviden Per Share (DPS), price earning ratio, netprofit margin, return on assets (ROA), return on equity (ROE), Debtto Equity Ratio (DER), dan lain-lain.

[75] Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 308.

[76] Zulfikar, Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, (Yogyakarta : Gramedia 2016), h. 92-93.

b) Faktor Ekternal

1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manejernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau hargasaham perdagangan, pembatasan/penunsdaan trading.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
5. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas dalam penelitian ini karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran terkait penelitian yang akan dilakukan meskipun ruang lingkup hampir sama, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan diantaranya variable, objek serta periode waktu yang digunakan. Maka dari itu penulis mencari beberapa penelitian yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai judul hampir meyerupai penelitian ini, adapun penelitian tersebut sebagai berikut ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Hani Novanti (Jurnal, 2023)[77]	Tantangan dan Peluang: Analisis Dampak Boikot Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Yang Terlibat Kontroversi Isu Israel	Sampel yang diambil dari harga penutupan saham setiap harinya selama tahun 2023 dari triwulan 1-4. Data harga saham diolah dengan uji beda rata-rata menggunakan uji paired sample t-test	Hasil penemuan ini bertentangan dengan asumsi awal bahwa boikot terhadap perusahaan yang diduga mendukung Israel akan berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan seperti Unilever Indonesia, PT. Mitra Adiperkasa, PT. MAP Boga Adiperkasa, PT. Fast Food Indonesia Tbk, dan PT. Metrodata Electronics Tbk.
2	Iis Nurasiah,	Koreksi Harga Saham Produk	menggunakan metode uji	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa

[77] Hani Novanti, "Tantangan dan Peluang: Analisis Dampak Boikot Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Yang Terlibat Kontroversi Isu Israel", Yudishtira Journal: Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside Vol. 3, No. 3 (2023) : 386-391, p-ISSN: 2797-9733 | e-ISSN: 2777-0540, https://yudishtira.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/85.

	dkk. (Jurnal, 2023)[78]	Terafilisi dengan Israel sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023	*Kolomogorov-Smirnov Test*, uji *Paired Sample T-test* dan uji *Wilcoxon Signet Rank Test* dengan media sofware SPSS versi 23.0 for windows.	gerakan BDS di Indonesia berpengaruh signifikan ketika dikeluarkannya fatwa MUI tentang hukum membela Palestina.

[78] Iis Nurasiah, Nuniek Permata, Suaryo, Sigit Auliana, "Koreksi Harga Saham Produk Terafilisi dengan Israel sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023", JEKKP: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik Vol. 5, No. 2 (2023) : 55-61, ISSN: 2599-1345, https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JEKKP/article/view/8586.

3	Arum Pujiastuti (Jurnal, 2023)[79]	Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan	Analisis data menggunakan stastistik deskriptif dari abnormal return sesudah dan sebelum, uji normalitas dataset, dataset menggunakan uji Paired T-test serta sampel yang digunakan metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukan adanya aksi BDS menyebabkan penurunan nilai pasar perusahaan khususnya pada jendela waktu 3 hari, namun saat jendela waktu diperpanjang menjadi 5 hari, dan 10 hari, hasilnya menunjukan tidak ada perbedaan signifikan pada nilai pasar perusahaan karena gerakan boikot.
4	Inda Hamida, dkk. (Jurnal, 2024)[80]	Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham di Unilever di	Uji statistik deskritif dan uji paired sample t-test	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak boikot terhadap harga saham pada perusahaan Unilever di tiga negara berbeda-beda. Boikot berpengaruh negatif dan signifikan

[79] Arum Pujiastuti, "Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis Kewarusahaan Vol. 11 No. 1, Desember 2023 : 675-687, E-ISSN: 2798-575X | P-ISSN: 2354-6581, https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/2062.

[80] Inda Hamida, Noor Farihah, Siti Amaroh, "Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham di Unilever di USA, UK, dan Indonesia Tercatat di ISSI dan JII", Sosio e-Kons Vol. 16, No. 2 (2024) : 156-167, P-ISSN: 2085-2266 | E-ISSN: 2502-5449, https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/23659.

		USA, UK, dan Indonesia Tercatat di ISSI dan JII		terhadap harga saham Unilever di Amerika Serikat, boikot juga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham Unilever di negara asal Inggris, sedangkan gerakan boikot tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham Unilever di Indonesia yang mana penduduknya mayoritas muslim terbanyak dan termasuk negara yang vokal mendukung Palestina.
5	Alfifa Ilmi Alifya, dkk. (Jurnal, 2024)[81]	Analisis Dampak Gerakan Produk Pro-Israel Terhadap Penjualan Starbucks dan Kopi Lokal di Indonesia	Analisis deskriptif dengan data sekunder	Gerakan boikot malah telah menyebabkan penurunan nilai pasar saham dan penjualan yang sigfinikan bagi perusahaan Starbucks Indonesia. Disisi lain, kopi lokal seperti Kopi Janji Jiwa mengalami

[81] Afifah Ilmi Alifya, Agna Khoerunnisa, Asri Maryam Syarah, dkk, "Analisis Dampak Gerakan Produk Pro-Israel Terhadap Penjualan Starbucks dan Kopi Lokal di Indonesia", Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi Vol. 2 No. 6 (2024) : 633-642, https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/1869.

				peningkatan penjualan dan mendorong pertumbuhan sektor kopi dalam negeri.
6	Miranti Handayani (Jurnal, 2024)[82]	Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia	Memakai alur induktif dan fenomena sosial serta data saham perusahaan.	Pada saat aksi serang antara pasukan Hamas dan militer Israel masih belum berdampak langsung terhadap perdagangan saham pada perusahaan UNVR, MAPB dan MAPI. Saham tersebut terasa dampak nya pada bulan November 2023 dimana MUI mengeluarkan fatwa haram dalam produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Gerakan boikot ini malah justru merugikan perekonomian Indonesia ketimbang Israel. Hal ini bisa mengancam tenaga kerja lokal yang akan kehilangan pekerjaaan mereka.

[82] Miranti Handayani, "Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Saham di Indonesia", JAAIP: Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1 (2024) : 106-114, e-ISSN: 2775-9768 | p-ISSN: 2777-0974, https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/229.

7	Puji Putri (Skripsi, 2024)[83]	Analisis Potensi Financial Distress Menggunakan Model Altman, Springate dan Zmijewski Pada Produk Yang Mendukung Israel	Menggunakan metode Model Altman, Springate dan Zmijewski. Sampel yang digunakan purposive sampling dengan data sekunder di dapat dari laporan keuangan 3 perusahaan. Periode pengamatan 2020-2023.	Hasil penelitian menujukan bahwa ada beberpa perusahaan berada di zona aman, namun kondisi ini terus saja menurun dari tahun ketahun. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa aksi boikot yang dilakukan masyarakat memiliki dampak pada perusahaan yang diboikot seperti PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana, dan PT. Fast Food Indonesia Tbk.
8	Ade Muthia Afifah, dkk. (Jurnal, 2024)[84]	Pengaruh Pengumuman Boikot Oleh MUI Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar	Uji normalitas dan uji paired sample t-test serta dengan pedekatan purposive sampling.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengumuman aksi boikot oleh MUI tidak dapat pengaruh pada *abnormal return* dari saham perusahaan yang diduga terafiliasi dengan Israel.

[83] IAIN Curup Bengkulu, Skripsi Puji Putri, 2024, https://e-theses.iaincurup.ac.id/7321/.

[84] Ade Muthia Afifah, M. Muhayin A. Sidik, Endang Asiana, "Pengaruh Pengumuman Boikot Oleh MUI Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", EKOMA: Jurnal Ekonomi, Majemen, Akuntansi Vol. 3, No. 6, (2024) : 2530-2534, ISSN: 2828-5298 online, https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/5369/4279.

		di Bursa Efek Indonesia		
9	Retnowati Jasa (Jurnal, 2024)[85]	Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina	Descriptive statistic, uji normalitas, uji wicolxon signed rank test, dan uji paired t-test.	Hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan harga saham penutupan secara signifikan pada perusahaan Berjaya Food (Starbucks Malaysia) dan PT. MAP Adiperkasa, Tbk. (Starbucks Indonesia) sebelum dan sesudah gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dengan terjadinya penurunan harga saham di pasar bursa. Adanya perbedaan harga saham penutupan dikarenakan adanya isu yang memicu kepanikan. Kepanikan ini secara tidak langsung menuntut investor untuk menjual sahamnya atau dengan kata lain fenomena panic selling. Fenomena panic selling yaitu membuat investor tanpa pikir panjang melepas sahamnya, karena takut

[85] Retnowati Jasa, "Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina", IJEM: Indonesian Journal Ekonomy and Management Vol. 1, No. 2 (2024) : 75-80, ISSN: 3026-2798 online, https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/ijem/article/view/350.

				harganya akan semakin jatuh.
10	Moch Argandaro Rajendra, Renny (Jurnal, 2024)[86]	Dampak Pemboikotan Produk Pada Masa Konflik Israel-Palestina Terhadap harga Saham dan Volume Transaksi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	Teknik sampel diambil dengan metode purposive sampling, jenis data yang dugunakan data sekunder dari historical data saham selama 31 hari sebelum dan 31 hari sesudah pengumuman fatwa MUI	Terdapat perbedaan yang signifikan menunjukan bahwa gerakan aksi boikot yang dilakukan masyarakat muslim Indonesia melalui hibauan dari fatwa Pemboikotan produk No. 83/2023 oleh MUI dapat mempengaruhi harga saham dan volume transaksi saham

[86] Moch Argandaro Rajendra, Renny, "Dampak Pemboikotan Produk Pada Masa Konflik Israel-Palestina Terhadap harga Saham dan Volume Transaksi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman", urnal Kajian Akuntansi, auditing dan Perpajakan Vol. 1 No. 2, Desember 2024 : 225-232, e-ISSN: 3047-7255, http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/jkaap/article/view/12578.

			pada web Bursa Efek Indonesia, varibel yang digunakan independen (yaitu aksi pemboikotan produk di Indonesia) dan variabel dependen (Harga saham dan volume transaksi saham), uji yang digunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis.	perusahaan dalam sektor makanan dan minuman. Dimana kenaikan harga saham tidak di dukung oleh volume transaksi mengindikasikan bahwa mayoritas investor tidak aktif memperdagangkan saham, sehingga kenaikan harga berpotensi tidak berkelanjutan dan mungkin mengalami koreksi dalam waktu dekat.

11	Riana Yuli Yanti, Liya Ermawati (Jurnal, 2025)[87]	Analisis harga saham Sebelum dan Sesudah Pemboikotan Produk Terhadap harga Saham Pada Perusahaan yang Terafiliasi oleh Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Teknik sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, data yang digunakan data sekunder dan mengujian menggunakan uji paired T-test dengan menggunakan uji statistik deskriptif serta uji normalitas.	Boikot berkontribusi pada penurunan nilai harga saham perusahaan. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya aksi boikot produk pada perusahaan-perusahaan yang berhubungan dengan Israel. Hal ini menunjukan bahwa peristiwa tersebut memberikan informasi yang cukup untuk memicu reaksi pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar menganggap peristiwa tersebut sebagai informasi penting, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal.

[87] Riana Yuli Yanti, Liya Ermawati, "Analisis harga saham Sebelum dan Sesudah Pemboikotan Produk Terhadap harga Saham Pada Perusahaan yang Terafiliasi oleh Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajen Vol. 16 No. 1, 2025 : 12-21, https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/877.

12	Dwi Priwandani (Jurnal, 2025) [88]	Peran Emotional Trading Dalam Dinamika Saham: Dampak Boikot Pro-Israel Terhadap Perusahaan di BeI	menggunakan data bulanan dari Juni 2023 hingga Mei 2024 dengan bantuan media *Microsoft Excel.*	Hasil menunjukan bahwa dampak konflik Israel-Palestina mempengaruhi saham UNVR dan PZZA yang mana mengalami penurunan signifikan. Walaupun brand Starbucks yang terkena boikot internasional, saham MAPB sempat mengalami kenaikan pada bulan Desember 2023 dan Januari 2024 setelah itu mengalami penurunan tetapi tidak terlalu signifikan.

[88] Dwi Priwandani, "Peran Emotional Trading Dalam Dinamika Saham: Dampak Boikot Pro-Israel Terhadap Perusahaan di BEI", Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani Vol. 7 No. 1, 2025 : 1-15, https://journal.paramadina.ac.id/index.php/madani/article/view/924/438.

13	Firmansyah (Jurnal, 2006)[89]	Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional.	menggunakan data bulanan harga kopi internasional jenis robusta dan arabika dari Januari 1976 hingga September 2005 dengan model penelitian menggunakan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH), *Exponential Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (EGARCH), dan *Threshold Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (TARCH).	Pertama, Volatilitas harga kopi internasional baik jenis robusta maupun arabika menunjukan variasi antar waktu. Variasi tersebut dapat disebabkan beberapa seperti kegagalan panen dan perubahan iklim. Kedua, tidak terjadi leverage effect pada pola pergerakan bulanan kedua kopi tersebut. Hal ini menunjukan tidak memiliki dampak yang berarti pada volatilitas harga. Ketiga, musim dingin di Brazil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga kedua jenis kopi yang diteliti, dan pengaruhnya terhadap volatilitas harga hanya terjadi pada jenis robusta.

[89] Firmansyah, "Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional", Jurnal Usahawan Vol. XXXV No. 7, Juli 2006 : 44-53, https://lib.ui.ac.id/detail?id=92221.

14	Nasrawati, dkk. (Jurnal, 2021) [90]	Analisis Volatilitas Harga Komoditas Kopi di Provinsi Sulawesi Selatan	data sekunder dari tahun 1990-2019. Analisis yang digunakan *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (ARCH), *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH), dan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukan bahwa produksi kopi dan inflasi mempengaruhi secara signifikan terhadap volatilitas harga komoditas kopi di Provinsi Sulawesi Selatan.
15	Paulus Evander Prihatino Setiawan (Skripsi, 2020)[91]	Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi dan Perubahan Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi yang Go Public	Teknik sampel yang digunakan *Purposive Sampling*, menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan periode penelitian yaitu tahun 2014-2019.	Hasil penelitian menunjukan bahwa perubahan harga komoditas kopi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Perubahan kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

[90] Nasrawati, Sri Mardiyanti, dkk, "Analisis Volatilitas Harga Komoditas Kopi di Provinsi Sulawesi Selatan", Jurnal Sosial Pertanian dan Agribisnis Vol. 1 No. 2, 2021 : 58-69, https://journal.unismuh.ac.id/index.php/AgriMu/article/view/6005.

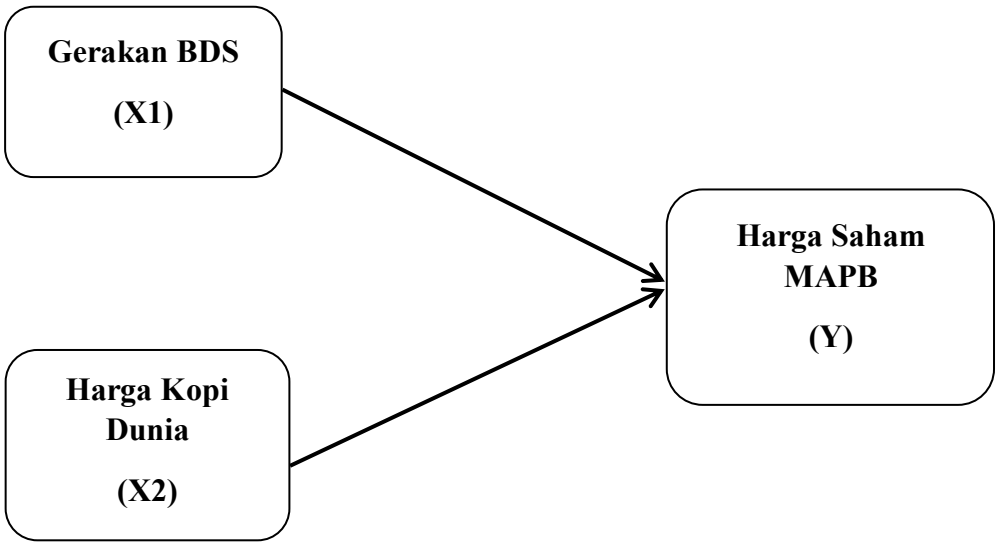
[91] UNIKA Semarang, Skripsi Paulus Evander Prihatino Setiawan, 2020, https://repository.unika.ac.id/23039/.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan ini peneliti dapat membangun kerangka berpikir untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada penelitian. Kerangka teori adalah rangkaian teori yang mendasari topik penelitian.[92] Penelitian ini menggunakan regresi berganda peneliti akan menguji dampak pengaruh gerakan BDS produk pro Isarel terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). Kerangka berpikir dalam penelitian dapat dikembangkan dan dijelaskan dengan melalui input data yang peneliti ambil adalah gerakan BDS produk pro Israel dan harga kopi dunia sebagai variabel X. Sedangkan yang dikaitkan dengan variabel Y yang diambil yaitu harga saham PT MAP Boga Adiperkasa Tbk.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



[92] Munawaroh, Panduan Memahami Metodologi penelitian , Edisi 1, (Malang: Inteligensia Media, 2022), h. 29.

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[93] Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas maka dapat dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh gerakan boikot, divetasi, dan sanksi (BDS) produk pro Israel terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk

Gerakan BDS ini dianggap sebagai cara untuk menekan Israel secara ekonomi dan memberikan tekanan politik agar Israel menghentikan pendudukan dan pelanggaran hak asasi manusia di wilayah Palestina. Tujuan utama dari gerakan BDS ini adalah untuk menunjukkan dukungan terhadap Palestina untuk mendapatkan kemerdekaan dan hak-haknya yang diakui secara dunia Internasional.[94]

Gerakan BDS memberikan dampak besar terhadap perusahaan-perusahaan Israel. Salah satunya adalah Carmel Agrexo yang merupakan perusahaan eskpor pertanian terbesar di Israel. Perusahaan tersebut sampai mengalami likuiditasi akibat aksi boikot besar-besaran. Sementara itu di Indonesia aksi boikot juga memiliki dampak pada produk-produk pro Israel seperti Starbucks yang mana menyebabkan saham saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dan resiko pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap para karyawan yang bekerja di perusahaan terafiliasi dengan Israel.[95] Pernyataan yang di atas juga di perkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iis Nurasiah, dkk. (2023),

[93] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2024) Cet. 6, h. 99-100.

[94] Ibtisamah Laila, Mira Mariani dkk, "Analisis Dampak Sosial Boikot Produk Pro-Israel", Jurnal Kajian Pendidikan Islam Vol. 1 No. 4, 2024, h. 326.

[95] Sri Pramudya Wardhani, "Pengaruh Gerakan Boikot, Divetasi dan Sanksi Terhadap perusahaan Pemegang Wralaba dan Hak Asasi Manusia", Lex Jurnalica Vol.2 No. 2, Agustus 2024, h. 212.

Retnowati Jasa (2024), Moch Argandaro Rajendra dan Renny (2024), menyatakan bahwa gerakan boikot produk pro Israel berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham MAPB yang menaungi Starbucks Indonesia.

H_1 : Gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) produk pro Israel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk

2. Pengaruh kenaikan harga biji kopi dunia terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk

Harga kopi dunia yang terus mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, terutama di awal tahun. Kenaikan harga kopi sangat berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan industri kopi. Secara umum, kenaikan harga kopi dunia cenderung membebani saham perusahaan industri kopi terutama Starbucks, karena biaya produksi yang lebih tinggi. Perusahaan yang biasanya mengambil posisi di pasar berjangka untuk melindungi diri dari perubahan harga-harga ketika harga mulai naik tahun lalu. Dengan pasokan kelangkaan yang terus berlanjut dan harga terus meningkat, memaksa perusahaan Starbucks untuk menaikkan biaya kepada konsumen supaya harga saham bisa tetap stabil atau bahkan naik.[96] Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2006), Nasrawati, dkk. (2021) menyatakan bahwa perubahan naik atau turunnya harga kopi dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan.

H_2 : Kenaikan harga kopi dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT MAP Boga Adiperkasa

[96] Bloomberg Technoz, "Kelangkaan Pasokan, Harga Kopi Bubuk Starbucks akan Naik", (https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/66687/kelangkaan-pasokan-harga-kopi-bubuk-starbucks-akan-naik, diakses pada 9 Mei 2025, pukul 11.40)

BAB III
METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah untuk menguji teori melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik. Jenis penelitian ini menekankan pada kuantifikasi variabel-variabel penelitian untuk menguji hubungan antar variable atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan Teknik analisis data yang sesuai dengan prosedur statistika.[97] Dengan demikian, pemilihan metode penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang menjelaskan hubungan antara fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan jenis data yaitu *time series*. Dimana data sekunder diperoleh dari data-data *historical* yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan penelitian. Data yang berbentuk *time series* adalah jenis data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, serta menggunakan instrumen dan objek yang sama.[98] Pada penelitian ini menggunakan data *time series* mingguan Januari 2023 hingga September 2024. Data penelitian bersumber dari www.idx.co.id dan www.investing.com. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian atau data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah

[97] Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2016). h. 12.

[98] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2024) Cet. 6, h. 9.

disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu, karena pada dasarnya data merupakan alat pengambilan keputusan atau pemecah suatu permasalahan.

1.2. Variabel penelitian

1) Variabel Terikat (Varibel Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian atau menjadi pusat utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (Y)

Harga saham dalam penelitian ini yaitu harga per lembar saham atau biasa disebut data historis dari PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) yang menaungi perusahaan Starbucks Indonesia. Data saham MAPB berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode Januari 2023-September 2024 (data mingguan).

2) Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif, dengan tujuan penelian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas yang terjadi pada variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.[99] Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) Produk Pro Israel

Gerakan boikot dibentuk berdasarkan gerakan Anti-Apartheid yaitu gerakan hak asasi manusia dan menentang semua bentuk tindakan rasis seperti diskriminasi, anti-semitisme dan Islamofobia. Tujuan utama aksi boikot ini yaitu untuk menunjukkan dukungan terhadap Palestina untuk mendapatkan kemerdekaan dan hak-haknya yang diakui secara dunia Internasional dan

[99] Ratna Wijayanti dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 3, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) Cet. 1, h. 37-38.

memberikan tekanan kepada Israel secara ekonomi dan politik agar Israel menghentikan pendudukan dan pelanggaran hak asasi manusia di wilayah Palestina. Variabel gerakan BDS dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy yaitu dengan ketentuan memiliki dua nilai, nilai 0 mewakili data penelitian sebelum agresi militer Israel ke Palestina pada tahun 2023 dan nilai 1 mewakili data penelitian setelah agresi militer Israel ke Palestina pada tahun 2023 tepatnya pada tanggal 7 Oktober 2023.

b. Harga Kopi Dunia

Harga kopi dunia pada penelitian ini merujuk pada harga kopi Arabika yang diperdagangkan pada Bursa Intercontinental, yang menjadi patokan global harga kopi Arabika. Data harga kopi dunia bersumber dari website www.investing.com periode Januari 2023-September 2024 (data mingguan).

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya teknik pengumpulan data merupakan tindakan awal dalam penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder melalui atau diambil dari data-data yang di publish oleh instansi, berita dan jurnal ilmiah. Dalam data sekunder, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan berkaitan dengan gerakan BDS produk pro Israel, harga kopi dunia, dan harga saham MAPB.

1.4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel dengan melibatkan lebih dari dua variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi berganda sebagai berikut:[100]

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

[100] Muhammad Taufiq, "Pengaruh Fluktuasi Harga Crude Palm Oil (CPO), Batu Bara (Coal), dan Emas Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia", Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi Islam, (Semarang: UIN Walisongo, 2022), h. 64.

Dimana;

Y = Harga saham (MAPB)

X_1 = Gerakan BDS

X2 = Harga kopi dunia

α = Konstanta

β = Koefisien estimate

e = *Error term*

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Eviews 12. Dalam proses penelitian ini, nilai koefisien dalam hasil regresi memiliki nilai yang sangat penting sebagai dasar suatu analisis. Hubungan suatu variabel dengan variabel lain dapat dikatakan memiliki hubungan searah, apabila koefisien X pada hasil regresi memiliki nilai positif (+). Hal tersebut dapat diartikan, bahwa setiap kenaikan variabel independen, dapat mempengaruhi variabel dependen untuk mengalami hal yang sama, yaitu kenaikan, hal yang sama juga terjadi apabila variabel tersebut mengalami penurunan. Artinya, jika variabel independen menurun, maka variabel dependen juga mengalami penurunan.

Sedangkan, apabila koefisien X memiliki nilai yang negatif (-), maka dapat diartikan bahwa setiap variabel memiliki hubungan terbalik. Maksudnya, bahwa jika variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen mengalami hal sebaliknya, yaitu menurun. Begitupun dengan sebaliknya apabila variabel independen mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen juga mengalami kenaikan atau peningkatan.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan pertama sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Untuk melakukan pengujian tersebut, peneliti harus memulai penelitian dengan melakukan uji normalitas dengan melihat hal tersebut dilakukan lebih dulu karena, peneliti harus memastikan bahwa setiap data harus terdistribusi normal.

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dari itu uji normalitas merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian. Variabel dalam model regresi yang memiliki data yang baik adalah sebuah variabel yang memiliki data terdistribusi normal.

Uji pada tahap ini, tidak diujikan untuk masing-masing variabel, melainkan hanya diujikan pada nilai residualnya saja. Sebenarnya normalitas dapat dilihat dari gambar histogram, namun seringkali polanya tidak mengikuti kurva normal, sehingga sulit disimpulkan. Akan lebih mudah bila melihat koefisien *Jarque-Bera* dan probabilitasnya kedua langkah ini saling mendukung.

Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

Hipotesis

Ho: Model normal

Ha: Model tidak normal

- Jika nilai probabilitas Obs*R2> 0.05, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y Signifikan atau Ho diterima.
- Jika nilai probabilitas Obs*R2< 0.05, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y tidak signifikan atau Ho ditolak.

2) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).[101] Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu

[101] Ibid. h. 66.

sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM tes) Maka dapat diasumsikan sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat autokorelasi

Ha: Terdapat autokorelasi

- Jika nilai p dari nilai Obs*R-squared lebih kecil (<) dari 0.05 tidak terdapat autokorelasi atau Ho ditolak.
- Jika nilai p dari nilai Obs*R-square lebih besar (>) dari 0.05 terdapat autokorelasi.

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *tolerance* <10 atau sama dengan VIF >10.[102] Sehingga dapat di asumsikan sebagai berikut.

- Jika nilai VIF lebih besar (>) dari 10 maka dapat diasumsikan bahwa terdapat multikolinearitas pada data.
- Jika nilai VIF lebih kecil (<) dari 10 maka dapat diasumsikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data.

b. Uji F (Simultan)

[102] Ibid. h. 67

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau tidak.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Ha: Terdapat pengaruh X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0.05 (tidak berpengaruh)

Ho ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0.05 (berpengaruh)

c. Uji t (uji parameter individual)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan atau tetap.[103]

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh X_1, X_2 secara parsial terhadap Y

Ha: Terdapat pengaruh X_1, X_2 secara parsial terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan:

Ho diterima jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0.05 (tidak berpengaruh)

Ho ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0.05 (berpengaruh)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) relatif tinggi.

[103] Ibid. h. 68.

Pada kenyataanya nilai *adjusted* R^2 dapat bernilai negatif, meskipun yang dikehendaki harus positif. Apabila dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 – 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.[104]

[104] Ibid. h. 69.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Perusahaan MAP Boga Adiperkasa Tbk

a. Sejarah MAP Boga Adiperkasa Tbk

PT Map Boga Adiperkasa Tbk atau biasa disingkat menjadi MBA di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MAPB, adalah anak usaha dari Mitra Adiperkasa (MAP) yang bergerak di bidang ritel makanan dan minuman. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini mengoperasikan lebih dari 800 gerai yang tersebar di 58 kota di Indonesia. Perusahaan induk ini juga menaungi merek-merek terkenal lainnya seperti Pizza Express, Cold Stone Creamery, Krispy kreme, Godiva, Subway, Paul Bakery, Genki Sushi dan lain-lain.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 2002 saat Mitra Adiperkasa meluncurkan gerai Starbucks pertama di Indonesia, tepatnya di Plaza Indonesia. Pada tahun 2006, Mitra Adiperkasa mulai mengoperasikan gerai Pizza Marzano dan Krispy Kreme. Pada tahun 2008, Mitra Adiperkasa juga mulai mengoperasikan gerai Cold Stone Creamery. Pada tahun 2013, Mitra Adiperkasa meluncurkan gerai Godiva pertama di Indonesia, tepatnya di Plaza Indonesia, serta meluncurkan Starbucks Card. Pada tahun yang sama, Mitra Adiperkasa juga mendirikan perusahaan ini dengan nama "PT Creasi Aksesoris Indonesia". Pada tahun 2014, Mitra Adiperkasa meluncurkan gerai Starbucks Reserve pertama di Indonesia, tepatnya di Grand Indonesia.

Pada tahun 2016, Mitra Adiperkasa meluncurkan gerai Starbucks Experience Bar pertama di Indonesia, serta meluncurkan aplikasi seluler Starbucks Indonesia. Pada tahun yang sama, nama perusahaan ini diubah menjadi seperti sekarang, dan menjalin kemitraan strategis dengan General Atlantic. Pada tahun 2017, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun

2018, perusahaan ini mengakuisisi hak waralaba atas merek Genki Sushi di Indonesia.[105]

b. Sejarah Starbucks dan Masuknya ke Indonesia

Kedai Starbucks didirikan oleh tiga laki-laki bernama Jerry Baldwin, Gordon Bowker, dan Zev Siegl. Ketiganya merupakan akademisi asal Amerika Serikat yang kebetulan sama-sama menyukai kopi dan teh. Baldwin merupakan guru bahasa Inggris, Bowker merupakan seorang penulis, dan Siegl merupakan mantan guru sejarah yang menjadi seorang karyawan swasta. Berawal dari kesamaan yang dimiliki itu, ketiganya lantas berinisiatif untuk mendirikan usaha bersama. Setelah ketiganya menginvetasikan sejumlah dana ditambah dengan pinjaman dari bank, akhirnya Starbucks pertama didirikan di dekat Pike Place Market, Seattle, AS, pada tahun 1971.

Inspirasi utama di balik pendirian Starbucks adalah Alfred Peet, seorang pengusaha kopi yang mengimpor kopi arabika berkualitas ke Amerika Serikat selama tahun 1950. Peet merupakan seorang imigran dari Belanda. Pada tahun 1966, ia membuka toko kecil bernama Peet's Coffee and Tea di California yang menyajikan kopi-kopi dan teh impor kualitas terbaik. Starbucks lantas mengikuti gaya bisnis Peet, khususnya dalam penjualan biji kopi serta peralatan pembuat kopi berkualitas tinggi. Peet juga menjadi pemasok awal biji kopi bagi Starbucks. Dari situ, kemitraan antara keduanya berkembang hingga ke impor peralatan pembuat kopi bekas dari Belanda.[106]

Pada awal tahun 1980 Starbucks telah membuka empat toko di Seattle yang menonjol dari para pesaing mereka dengan kopi panggang segar serta berkualitas tinggi. Namun, di tahun yang sama Zev Siegl memutuskan meninggalkan Starbucks karena ingin mengejar passion-nya yang lain,

[105] Wikipedia, "MAP Boga Adiperkasa", (https://id.wikipedia.org/wiki/MAP_Boga_Adiperkasa, diakses pada 3 Juli 2025, pukul 08.43)

[106] ValidNews, "Kisah Berdirinya Starbucks" (https://validnews.id/catatan-valid/kisah-berdirinya-starbucks, diakses pada 23 Februari 2025, pukul 15.36)

yaitu mentoring perusahaan-perusahaan peritisan, dengan Baldwin yang mengambil peran sebagai presiden perusahaan.

Tahun 1981, Howard Schultz seorang sales peralatan dapur mengujungi gerai Starbucks dan terkesan dengan gerai kopi ini setelah mencicipi kopi bikinan Starbucks dan memutuskan berkarir di Starbucks. Pada tahun 1982, Howard Schulz bekerja sebagai kepala kepamasaran dan ia juga bertugas untuk meningkatkan penjualan dengan berbagai strategi di perusahaan Starbucks. Tahun 1983, Schultz pergi ke Milan, Italia, untuk menghadiri pameran peralatan rumah tangga internasional. Ia pun terkesan dengan konsep kafe dan kedai kopi yang ada di negara tersebut. Ia berpikir bisa melakukan sesuatu yang serupa di Starbucks dan mengubah Starbucks menjadi jaringan kedai kopi seperti konsep ala Italy. Namun, ide Schultz ditolak sama Baldwin dan Bowker karena mereka ingin Starbucks tetap menjadi penjual kopi dan alat pengolah kopi dan tidak ingin berubah menjadi kafe ala Italy. Melihat idenya tidak diterima sama mereka, Schultz memutuskan keluar dari Starbucks pada 1985.[107]

Pada tahun 1987, para pemilik asli menjual Starbucks karena penjualan yang merosot. Lalu Howard Schultz dengan cepat untuk membeli perusahaan tersebut yang menggantikan merek sebagian kedai kopi II Giornale miliknya menjadi Starbucks dan segera memperluas operasinya. Pada tahun itu pula, Starbucks membuka kedai pertamanya di luar Seattle di Waterfront Station, Vancouver, British Columbia, dan Chicago, Illinois. Per 1989, terdapat 46 kedai di seluruh kawasan Northwest dan Midwest dan Starbucks memanggang lebih dari 2.000.000 pon (910.000 kg) kopi setiap tahun.[108]

Tahun 1996 Starbucks membuka kedai di Hawai, Jepang, dan Singapore, kemudian tahun 1998 membuka kedai lagi di New Zaeland, Thailand, United

[107] Kompas, "Sejarah Starbucks, Dari Jualan Kopi Kini Memilki Ribuan Franchise" (https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/21/153000965/sejarah-starbucks-dari-jualan-kopi-kini-miliki-ribuan-franchise?page=all#:~:text=Editor&text=KOMPAS.com%20-%20Starbucks%20adalah%20franchise,konsep%20kedai%20dan%20tempat%20nongkrong.&text=Lalu%20bagaimana%20sejarahnya%20dari%20toko,yang%20Akan%20Dilakukan%20Kepala%20Daerah?, diakses pada 25 Februari 2025, pukul 14.14)

[108] P2k.Stekom, "Starbucks" (https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Starbucks, diakses pada 26 Februari 2025, pukul 13.36)

Kingdom, dan Malaysia. Tahun 1999 Starbucks kembali membuka kedai di China, Kuwait, Dubai, Hongkong, Shanghai, Qatar, Bahrain, Saudi Arabia, Australia, dan Korea Selatan. Tahun 2001 kedai selanjutnya dibuka di Swiss, Israel, dan Austria. Tahun 2002 Starbucks membuka kedainya di Oman, Indonesia, Jerman, Spanyol, Puerto Rico, Mexico, Yunani, dan tahun 2004 di Paris dan Costa Rica.[109]

Starbucks pertama kali masuk ke Indonesia sejak tahun 2002 setelah Starbucks menyeleksi dari 200 calon mitra perusahaan di Indonesia. PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAP) terpilih sebagai mitra Starbucks walaupun mitra tersebut diserahkan ke PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) yang merupakan anggota MAP Group yang fokus utamanya pada bidang ritel makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri gerai Starbucks dijalankan oleh PT Sari Coffee Indonesia.[110]

Sejak kehadiran Starbucks di Indonesia telah berkembang pesat, mencakup puluhan kota dengan ratusan cabang yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Penerimaan Starbucks di masyarakat indonesia cukup hangat. Starbucks bukan hanya menawarkan kopi yang berkualitas, tetapi juga sebuah pengalaman. Starbucks bukan hanya sebagai tempat membeli kopi, tetapi juga ruang sosial yang mana bisa sebagai tempat berkumpul, bekerja atau sekedar bersantai.

Starbucks Indonesia memiliki keunikan tersendiri yaitu adaptasi menu. Meski tetap menyajikan minuman khas seperti Caramel Macchiato atau Frappuccino, Starbucks Indonesia juga menawarakan kreasi lokal. Selain itu, makanan pendamping di kopi pun disesuaikan dengan selera lokal. Namun, adaptasi bukan hanya pada menu. Desain beberapa toko Starbucks Indonesia mengambil Inspirasi dari budaya lokal. Sebagai contoh Starbucks di Dewata, Bali, yang dikenal sebagai "Starbucks Reserve Dewata" yang mana dengan konsep *from seed to cup*, pengunjung dapat melihat proses penanaman, pemanggangan, hingga penyajian kopi. Desainnya yang memadukan modernisasi dan sentuhan

[109] UNDIP, (https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/14391/3/3.%20BAB%20II.pdf, diakses pada 26 Februari 2025, pukul 15.45)

[110] Terkom University, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Pelatihan dan Terhadap Turnover Intention Barista Starbucks 9PT Sari Coffee Indonesia) di Kota Bandung" (file:///C:/Users/uSer/Downloads/19.05.114_bab1.pdf, diakses pada 27 Februari 2025, pukul 13.00)

khas Bali yang membuatnya sebagai destinasi turis sekaligus tempat favorit bagi pecinta kopi. Hal ini sebagai salah satu tempat terbesar di Asia Tenggara dan dirancang sebagai pusat pengalaman kopi.[111]

Adapun beberapa visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan Starbucks Indonesia sebagai berikut:[112]

1. Visi

   Untuk memberikan inspirasi serta merawat jiwa setiap manusia – tiap orang dengan secangkir kopi dalam satu lingkungan dan pada satu waktu.

2. Misi

a. Menyajikan kopi dengan produk-produk berkualitas tinggi yang diperhatikan dengan penuh perhatian.
b. Membangun hubungan dengan pelanggan dan menciptakan yang penuh kasih, di mana semua orang merasa diterima, dihargai serta dihormati.
c. Menciptakan suasana tempat untuk orang dapat bersantai dan menikmati waktu bersama keluarga, teman, atau sendirian sekalipun.
d. Menciptakan pengalaman berharga dengan setiap kontak yang dibuat, muai dari kedai kopi hingga jaringan global.
e. Memainkan peran aktif dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan dan memberikan dampak positif pada komunitas lokal serta global
f. Menghormati dan mendukung kesetaraan serta inklusivitas dalam semua aspek bisnis serta menumbuhkan hubungan yang bermakna dengan mitra kami.

4.2. Hasil Penelitian

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari waktu ke waktu (*time series*) dengan rentan waktu mingguan mulai dari Januari 2023 hingga September 2024. Dalam penelitian ini peneliti ingin

[111] Pinter Politik, " Starbucks, keberhasilan Adaptasi Budaya Indonesia, (https://www.pinterpolitik.com/pinter-ekbis/starbucks-keberhasilan-adaptasi-budaya-indonesia/, diakses pada 27 Februari 2025, pukul 13.21)

[112] Filosofi Kopi, "Sejarah dan Visi Misi Starbucks" (https://www.filosofikopi.com/2018/10/sejarah-dan-visi-misi-starbucks.html, diakses pada 27 Februari 2025, pukul 13.32)

membahas mengenai dampak pengaruh gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) produk pro Israel terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. Yang dijadikan patokan dalam variabel dependen adalah harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. Peneliti akan menerangkan bagaimana variabel independen yang terdiri dari dari sejumlah komponen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya gerakan BDS produk pro Israel dan harga kopi dunia.

Perangkat yang digunakan dalam pengelolaan data dalam penelitian ini adalah program atau *software* eviews 12, guna mempercepat perolehan hasil yang dapat menginterprestasikan variabel-variabel yang diteliti oleh penulis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif suatu yang memberikan gambaran terkait data, untuk mengetahui dari setiap-setaip masing-masing variabel dari nilai rata-rata (mean) standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.[113] Variabel pada penelitian ini yaitu Gerakan BDS Produk Pro Israel (X1), Harga Kopi Dunia (X2) dan Harga Saham MAPB. Berikut hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

	MAPB	BDS	COFFEE
Mean	2048.207	0.565217	192.3484
Median	1990.000	1.000000	188.0000
Maximum	2670.000	1.000000	269.1500
Minimum	1700.000	0.000000	146.0500
Observations	92	92	92

Sumber: Data diolah, 2024.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat Berdasarkan hasil statistik deskriptif,

[113] Shofa Harir Robi'I, "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)", Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi Islam, (Semarang: UIN Walisongo, 2024), h. 60.

variabel yang dianalisis adalah MAPB, BDS, dan COFFEE:

a) MAPB memiliki nilai minimum 1700, nilai maksimum 2670 dan nilai mean 2048.207.

b) BDS memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1 dan nilai mean 0.565217.

c) COFFEE memiliki nilai minimum 146.05, nilai maksimum 269.15 dan nilai mean 192.3484.

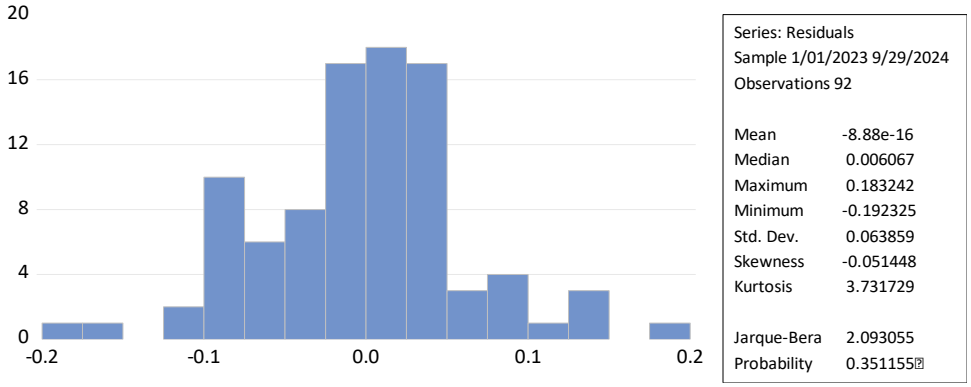
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Untuk menguji data berdistribusi normal dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis dan Eviews menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan Jarque-Bera. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Sebenarnya normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram, namun sering kali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal, sehingga sulit disimpulkan.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *Jarque-Berra.* Apabila nilai *Jarque-Berra* lebih besar dari tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau angka probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan tidak terdistribusi secara normal, begitupun dengan sebaliknya apabila nilai *Jarque-Berra* lebih kecil dari tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau angka probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan terdistribusi normal.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2024.

Pada gambar 4.1 diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 2.093055 dan signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.351155 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual terdistribusi normal terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah terdapat multikolinearitas atau tidak dalam model, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independent. *Rule of thumb* dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas dalam model.

Tabel 4.2

Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.082788	1826.642	NA
BDS	0.000305	3.800099	1.652217
LOG(COFFEE)	0.003134	1905.502	1.652217

Sumber: Data diolah, 2024.

Gambar 4.2 pada kolom Centered VIF diketahui nilai variabel dari variabel BDS dan LOG(COFFEE) kurang dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikonearitas pada data.

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM *Test*), hipotesis yang diajukan dalam LM *Test* adalah:

Ho: tidak terdapat autokorelasi

Ha: terdapat autokorelasi

Apabila nilai p dari nilai Obs*R-square signifikan secara statistik kurang dari 0.05 maka Ho ditolak. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.3

Uji Autokorelasi

F-statistic	38.91431	Prob. F(2,87)	0.0000
Obs*R-squared	43.44047	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji Breusch-Godfrey pada tabel 4.3 diatas mengindikasikan bahwa terjadi autokorelasi yang ditunjukkan dengan nilai Chis-Square dibawah 0.05

yaitu 0.0000. karena hasil regresi tersebut terdapat atau memiliki autokorelasi maka peneliti melakukan koreksi dengan cara membuat variabel baru sehingga hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan

F-statistic	0.723484	Prob. F(2,86)	0.4880
Obs*R-squared	1.505759	Prob. Chi-Square(2)	0.4710

Pada tabel 4.4 mengindikasikan bahwa nilai Chi-square sudah diatas 0.05, yang berarti sudah bebas dari autokorelasi.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5

Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.745304	0.287728	26.91880	0.0000
BDS	-0.152261	0.017456	-8.722546	0.0000
LOG(COFFEE)	-0.007539	0.055981	-0.134664	0.8932
R-squared	0.590190	Mean dependent var		7.619686
Adjusted R-squared	0.580981	S.D. dependent var		0.099755
S.E. of regression	0.064573	Akaike info criterion		-2.609980
Sum squared resid	0.371099	Schwarz criterion		-2.527748
Log likelihood	123.0591	Hannan-Quinn criter.		-2.576791
F-statistic	64.08698	Durbin-Watson stat		0.522090
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan pada tabel 4.5 diperoleh hasil pengolahan regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

LOG(MAPB) = 7.745304 - 0.152261BDS - 0.007539LOG(COFFEE)

e. Uji t (Parsial)

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan kedalam model terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y LOG(MAPB) yaitu harga kopi dunia LOG(COFFEE) dengan nilai probabilitas 0.8932 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan variabel BDS berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y LOG(MAPB) dengan nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk LOG(MAPB) dipengaruhi oleh gerakan BDS sedangkan untuk variabel harga kopi dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk LOG(MAPB). Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

LOG(MAPB) = 7.745304 - 0.152261BDS - 0.007539LOG(COFFEE)

1. Konstanta (a)

   Konstanta pada persamaan model regresi tersebut sebesar 7.745304, artinya jika variabel gerakan boikot, divestasi dan sanksi (BDS) dan harga kopi dunia (COFFEE) bernilai 0 maka harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) naik sebesar 7.745304%.
2. Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)

   Koefisien regresi pada variabel gerakan boikot, divetasi, dan sanksi (BDS) sebesar -0.152261. Nilai ini menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham MAPB. Dengan demikian apabila gerakan BDS meningkat 1 persen maka akan menurunkan harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) sebesar 0.152261. Berlaku sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Harga Kopi Dunia

Koefisien regresi pada variabel harga kopi dunia menunjukkan nilai sebesar -0.007539. Nilai ini menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham Starbucks Indonesia. Hal ini berarti jika harga kopi dunia meningkat sebesar 1 persen akan menurunkan harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) sebesar 0.007539. Berlaku sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

f. Uji F (Simultan)

Tampilan ouput pada tabel 4.5 menunjukkan nilai F statistik 64.08698 dengan probabilitas 0.000000. Karena probabilitas jauh dibawah 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen gerakan BDS dan harga kopi dunia secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham MAPB.

g. Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.580981 yang berarti variabel independen gerakan BDS dan harga kopi dunia secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen harga saham MAPB sebesar 58.0981%. Sedangkan sisanya sebesar 41.9019% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil hitungan statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menjelaskan sebuah variabel-variabel yang dapat mepengaruhi harga saham starbucks Indonesia diantaranya yaitu gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) dan harga kopi dunia.

1) Pengaruh Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) Produk Pro Israel (X1) Terhadap Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk

Gerakan memboikot produk yang terafiliasi dengan Israel di tengah genosida yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina di Gaza yang semakin

masif. Seruan ini didorong oleh lembaga seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan gerakan global Boycott, Divestment, and Sanction (BDS) yang tidak hanya mengarah pada barang dan jasa, tetapi juga pada aspek budaya dengan tujuan memberi tekanan secara ekonomi, sosial, budaya, dan politik terhadap Israel.

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpantau terafiliasi dengan Israel. Sebut aja emiten PT MAP Adiperkasa Tbk (MAPB) yang termasuk dari anggota MAP group yang dipimpin oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI). MAPB sebagai pengelola brand kopi ternama Starbucks Indonesia. Starbucks coffee yaitu brand kopi terbesar di dunia asal Amerika Serikat (AS) itu disebut-sebut mendukung Israel. Di AS, saham Starbucks anjlok. Selain itu sejumlah outlet Starbucks kini sepi pengunjung di dua titik ibu kota dan kota penyangga. Meski pihak Starbucks Indonesia menyatakan tidak mengikuti langkah Starbucks di AS dan juga telah mengutuk tindakan teror.[114]

Menurut data RTI, saham MAPB terpangkas 2,76% ke posisi Rp 1.935 per saham pada Senin, 13 November 2023. Nilai transaksi saham MAPB tercatat Rp 4,14 juta dengan total frekuensi perdagangan saham sebanyak lima kali. Selama satu minggu terakhir, saham MAPB melemah tipis 0,25%. Sedangkan selama sebulan terakhir, saham MAPB melonjak 4,2%. Secara year to date, saham MAPB naik 4,75% dan stabil hingga akhir tahun 2023.[115]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Miranti Handayani (2024).[116] Bahwa gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). Gerakan boikot ini malah justru merugikan perekonomian Indonesia ketimbang Israel. Hal ini berdampak negatif yang mana mengancam tenaga kerja lokal yang

---

[114] Alinea.id, "Saham Unilever, Starbucks, dan Pizza Hut Terseok-Seok, Efek Boikot Israel?", (https://www.alinea.id/bisnis/unilever-starbucks-pizza-hut-terseok-seok-efek-boikot-b2iaK9PmP, diakses pada 29 Mei 2025, pukul 16.13)

[115] Liputan 6, "Nasib Saham Starbucks Corps di Tengah Isu Boikot Produk Starbucks" (https://www.liputan6.com/saham/read/5453059/nasib-saham-starbucks-corp-di-tengah-isu-boikot-produk-israel?page=5, diakses pada 29 Mei 2025, pukul 17.00)

[116] Miranti Handayani, "Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Saham di Indonesia", JAAIP: Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1 (2024) : 106-114, e-ISSN: 2775-9768 | p-ISSN: 2777-0974.

akan kehilangan pekerjaaan mereka dan bisa terjadinya pengakhiran hubungan kerja (PHK) besar-besaran. Selain itu, pada penelitian retnowati Jasa (2024).[117] Bahwa gerakan BDS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pada perusahaan Berjaya Food (Starbucks Malaysia) dan PT. MAP Adiperkasa, Tbk. (Starbucks Indonesia) dengan terjadinya penurunan harga saham di pasar bursa. Hal ini dikarenakan adanya fenomena panic selling. Fenomena panic selling yaitu membuat investor tanpa pikir panjang melepas sahamnya, karena takut harganya akan semakin jatuh.

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) yang menaungi produk Starbucks, Cold Stone Creamery, Krispy kreme, Godiva, Subway, Paul Bakery, dan Genki Sushi. Harga saham MAPB turun bukan hanya produk Starbucks aja tetapi semua merk yang dinaungi oleh MAPB terkena dampak boikot juga dari gerakan Boikot, Divetasi, dan Sanksi (BDS). Hal ini di karenakan semua produk yang dinaungi MAPB masuk ke dalam blacklist oleh gerakan BDS.

Selain itu, faktor lain juga mempengaruhi turunnya harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) seperti keluarnya fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 tentang membela kemanusiaan rakyat Palestina atas genosida yang dilakukan oleh Israel. Hal itu membuat masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim beramai-ramai melakukan boikot terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel seperti produk Starbucks yang dinaungi perusahaan MAP Boga Adiperkasa Tbk. Dari semua informasi yang ada membuat investor yang mendapatkan informasi mengenai perusahaaan yang telah dilakukan pemboikotan oleh masyarakat atau gerakan BDS, maka mereka para investor tidak melakukan investasi atau menanam modal mereka di perusahaan yang sedang bermasalah dan di blacklist dari dalam daftar perusahaan untuk di investasikan oleh para investor.

[117] Retnowati Jasa, "Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina", IJEM: Indonesian Journal Ekonomy and Management Vol. 1, No. 2 (2024) : 75-80, ISSN: 3026-2798 online

Penelitian ini mengacu pada Signalling Theory atau teori sinyal yang pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para penerima (investor). Pihak penerima menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka sebagai masyarakat yang ingin membeli produk Starbucks dapat mengetahui informasi mengenai produk yang telah masuk dalam daftar boikot dan para investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai perusahaan yang mau mereka investasikan modal atau juga sebagai bahan pertimbangan para investor apakah mereka melakukan investasikan uang mereka di perusahaan tersebut atau tidak, serta informasi mengenai perusahaan itu ada masalah seperti contoh di boikot, perusahaan tersebut punya hutang banyak atau terjadinya likuiditas.

2) Pengaruh Harga Kopi Dunia (X2) Terhadap Harga Saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk

Harga kopi dunia terus melonjak signifikan sebesar 38,8% hanya dalam satu tahun yaitu pada tahun 2024 dibandingkan dengan rata-rata tahun sebelumnya dan dapat naik lebih jauh pada tahun 2025, menyoroti laporan baru oleh Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) pada tanggal 14 Maret. Harga mencapai titik tertinggi dalam beberapa tahun pada tahun 2024, sebagian besar didorong oleh cuaca buruk yang memengaruhi negara-negara penghasil kopi utama, kata badan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang memperingatkan bahwa jika gangguan produksi dan pasokan yang signifikan terjadi di wilayah-wilayah pertumbuhan utama, harga dapat naik lebih jauh pada tahun 2025.

Pada bulan Desember 2024, *Arabika* , kopi kualitas tinggi yang diunggulkan di pasar kopi panggang dan bubuk, terjual dengan harga 58% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, sementara *Robusta* , yang terutama digunakan untuk kopi instan dan kopi campuran, mengalami lonjakan harga hingga 70%

secara riil. Hal ini menandai penyempitan perbedaan harga antara kedua varietas tersebut untuk pertama kalinya sejak pertengahan 1990-an, kata laporan itu.

Daerah penghasil kopi utama yang dianalisis dalam laporan tersebut adalah Ethiopia dan Kenya di Afrika, Brasil dan Kolombia di Amerika Selatan, serta Indonesia dan Vietnam di Asia. Harga produsen biji kopi pada tahun 2024 melonjak paling tinggi di Ethiopia sebesar 17,8%, diikuti oleh 15,9% di Indonesia, sebesar 13,6% di Brasil, 12,3% di Kenya, 11,7% di Kolombia, dan 5,8% di Vietnam, dibandingkan dengan levelnya pada tahun 2023, menurut data FAO.

Faktor utama di balik kenaikan harga baru-baru ini yaitu seperti di Vietnam, cuaca kering berkepanjangan menyebabkan penurunan produksi kopi sebesar 20% pada tahun 2023/24, dengan ekspor turun sebesar 10% untuk tahun kedua berturut-turut. Sedangkan di Indonesia, produksi kopi pada tahun 2023/24 menurun sebesar 16,5% secara tahunan akibat curah hujan yang tinggi pada bulan April-Mei 2023 yang merusak buah kopi. Hal ini menyebabkan ekspor turun sebesar 23%. Demikian pula di Brasil, kondisi cuaca kering dan panas memicu revisi ke bawah berturut-turut pada perkiraan produksi 2023/24, dengan estimasi resmi bergeser dari yang diantisipasi kenaikan 5,5% dari tahun ke tahun menjadi penurunan 1,6%.[118]

Harga kopi dunia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham PT. MAP Adiperkasa Tbk (MAPB) yang menaungi Starbucks Indonesia. Terjadikurang hasil produksi kopi membuat Starbucks Indonesia menaikkan harga jual kopi mereka. Hal ini harga produksi dibebankan kepada konsumen membuat harga jual kopi starbucks Indonesia semakin tinggi karena bebannya ditanggung konsumen. Tujuan perusahaan menaikkan harga jual produk mereka dan dibebankan produksi kepada konsumen yaitu untuk menghindari jatuhnya harga saham PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB).

[118] DownToEarh, "Adverse Weaher Drives Nearly 40% Rise In Coffee Price In 2024", (https://www.downtoearth.org.in/agriculture/adverse-weather-drives-nearly-40-rise-in-coffee-prices-in-2024, diakses pada 30 Mei 2025, pukul 22.23)

Penelitian ini mengacu pada Signalling Theory atau teori sinyal yang pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para penerima (investor). Pihak penerima menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka harga kopi dunia jenis robusta dan arabika sebagai salah satu informasi yang sangat penting bagi pelaku bisnis kopi, di samping itu juga bagi petani serta bagi otoritas kebijakan di bidang perkopian di Indonesia. Informasi dapat mengetahui faktor apa saja penyebab yang mempengaruhi harga kopi dunia seperti produksi kopi dan inflasi. Hal ini juga yang mempengaruhi MAPB.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dengan menggunakan metode analisi regresi linier berganda, maka dapat kita tarik kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) terhadap harga saham PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk sebagai berikut:

1. Variabel gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) produk pro Israel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham MAPB. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, kurang dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.152261.
2. Variabel harga kopi dunia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham MAPB. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.8932, lebih dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.007539.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, maka selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang diharapkan dapat memberi pengembangan dalam penelitian ini.

1. Dalam penelitian ini periode penelitiannya dari Januari 2023 hingga September 2024. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbarui dan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.
2. Bagi para pembaca yakni mahasiswa, dosen, maupun masyarakat diharapkan semakin bijak dalam membeli produk yang terafiliasi dengan Israel, dari kita sendirilah yang memilih apakah memberikan uang kita kepada produk perusahaan yang terafiliasi dengan Israel untuk melanjutkan genosida mereka kepada rakyat sipil dan anak-anak Palestina.

3. Kopi sebagai komoditas paling besar dan dicari untuk penikmat kopi. Kopi juga komoditas unggulan Indonesia diharapkan agar dikelola dengan baik serta diberikan kebijakan yang baik pula.
4. Dalam penelitian menggunakan metode regresi linier berganda, peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber rujukan dan referensi untuk riset penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Muthia Afifah, M. Muhayin A. Sidik, Endang Asiana, "Pengaruh Pengumuman Boikot Oleh MUI Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", EKOMA: Jurnal Ekonomi, Majemen, Akuntansi Vol. 3, No. 6, (2024) : 2530-2534, ISSN: 2828-5298 online, https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/5369/4279.

AEKI : Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, "Kenaikan Harga Kopi: Dampak dan Prediksi Untuk Pelaku Industri" (https://www.aeki-aice.org/kenaikan-harga-kopi-dampak-dan-prediksi-untuk-pelaku-industri/, diakses pada 25 April 2025, pukul 14.33)

Afifah Ilmi Alifya, Agna Khoerunnisa, Asri Maryam Syarah, dkk, "Analisis Dampak Gerakan Produk Pro-Israel Terhadap Penjualan Starbucks dan Kopi Lokal di Indonesia", Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi Vol. 2 No. 6 (2024) : 633-642, https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/1869.

Agus, Eki Herfi Susanto, "Signalling Theory", Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 1 No. 4, Juli 2024, h. 443.

Agustina Ni Made Ayu Darma Pratiwi, Anak Agung Adi Lestari, Ni Made Rai Sukardi, "Boikot Produk Israel di Indonesia Berdasarkan Perjanjian Yang Dilarang Dalam Undang-Undang No 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat", Raad Kertha, Vol. 7 No. 2, Agustus 2024, hal. 11-12

Ahmad al-Usairy, Sejarah Islam (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2004), h. 173-175.

Alfin Nf Mufreni, Dhea Amanah, " Penagaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional tbk." Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 1 No. 1, November 2015, h. 31.

Alinea.id, "Saham Unilever, Starbucks, dan Pizza Hut Terseok-Seok, Efek Boikot Israel?", (https://www.alinea.id/bisnis/unilever-starbucks-pizza-hut-terseok-seok-efek-boikot-b2iaK9PmP, diakses pada 29 Mei 2025, pukul 16.13)

Alya Zalfa Haniyah, Annisa Meliani Dewi, "Citra Starbucks Pasca Kasus Pemboikotan Pro Israel", Social Humanities and Education, Vol. 3 No. 1, Maret 2024, h. 76-80.

Anzori Tawakal, "Pengembangan Produksi Kopi di Kepahiang", Jurnal Fokus Manajemen Vol. 2 No. 2, November 2022, h. 144.

Arum Pujiastuti, "Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan (Ekonomika45) Vol. 11 No. 1, Desember 2023, h. 677.

Arum Pujiastuti, "Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis Kewarusahaan Vol. 11 No. 1, Desember 2023 : 675-687, E-ISSN: 2798-575X | P-ISSN: 2354-6581, https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/2062.

Assegaf Gaavlek, Sutopo, "Fatwa MUI Tentang Produk Israel (Mendukung Israel dan Mendukung Produk yang Dukung Israel Haram"), Journal of Islamic Family Law, Vol. 2 No. 1, 2024, hal. 7-11.

Atriadi, "Analisa Fatwa Yusuf Al-Qardhawi Tentang Pemboikotan Barang Produksi Israel dan Amerika Menurut Fiqh Muamalah", Skripsi Sarjana Studi Syariah dan Ilmu Hukum, (PekanBaru: UIN Sultan Syarimf Kasim, 2012), h. 28.

Aza El Munadiyan, "Pengaruh Gerakan Boikot Terhadap Asosiasi Merek Yang Mendukung Israel dan Loyalitas Konsumen: Studi Kasus perusahaan di Indonesia", Economic and Business Management Internasional Journal. Vol. 6 No. 2, Mei 2024, h. 120.

BDS, “Forum BDS Freedom, Justice, Equality” (https://bdsmovement.net/what-is-bds, diakses pada 25 Oktober 2024, pukul 16.37)

Bloomberg Technoz, “Kelangkaan Pasokan, Harga Kopi Bubuk Starbucks akan Naik”, (https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/66687/kelangkaan-pasokan-harga-kopi-bubuk-starbucks-akan-naik, diakses pada 9 Mei 2025, pukul 11.40)

Citra Puspa Permata, Muhammad Abdul Ghoni, “Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia”, Jurnal AkunStie (JAS) Vol. 5 No. 2, Desember 2019, h. 52-53.

Desy Mariani, Suryani, “Penagruh Kinerja Keuangan terhadap Niali Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, Juranal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 1, April 2018, h. 61.

Detiknews, “Penolakan FPI dan Habib Rizieq Masih Bergema di Surabaya” (https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5282791/penolakan-fpi-dan-habib-rizieq-masih-bergema-di-surabaya/1, diakses pada 2 Desember 2024, pukul 14.40)

Dini Riyanti dan Fauzatul Laily Nisa, “Dampak Aksi Boikot Produk Berafiliasi Israel Terhadap Pertumbuhan Produk Lokal Di Era Konflik Israel-Palestina”. Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business. Vol. 3 No. 2, 2023, h. 2-3.

DownToEarh, “Adverse Weaher Drives Nearly 40% Rise In Coffee Price In 2024”, (https://www.downtoearth.org.in/agriculture/adverse-weather-drives-nearly-40-rise-in-coffee-prices-in-2024, diakses pada 30 Mei 2025, pukul 22.23)

Dwi Priwandani, “Peran Emotional Trading Dalam Dinamika Saham: Dampak Boikot Pro-Israel Terhadap Perusahaan di BEI”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani Vol. 7 No. 1, 2025 : 1-15, https://journal.paramadina.ac.id/index.php/madani/article/view/924/438.

Eko Edy Susanto, Zuli Suryani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol. 3 No. 9, Mei 2024, h. 2415.

Febrian Dhani Prasetyo, Irvando Surya Pradana, Muhammad Tegar Bagaskara, Sultan Althat, “Pembentukan Opini Publik Melalui Gerakan Boikot Produk Israel”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 No. 14, Juli 2024, h. 550-551.

Febrian Dhani Prasetyo, Irvando Surya Pradana, Muhammad Tegar Bagaskara, Sultan Althaf, “Pembentukan Opini Publik Melalui Gerakan Boikot Produk Israel”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 No. 14, Juli 2024, h. 552.

Filosofi Kopi, “Sejarah dan Visi Misi Starbucks” (https://www.filosofikopi.com/2018/10/sejarah-dan-visi-misi-starbucks.html, diakses pada 27 Februari 2025, pukul 13.32)

Firmansyah, “Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional”, jurnal Usahawan, Vol. 35 No. 7, Juli 2006, h. 44.

Firmansyah, “Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional”, Jurnal Usahawan Vol. XXXV No. 7, Juli 2006 : 44-53, https://lib.ui.ac.id/detail?id=92221.

Hani Novanti, “Tantangan dan Peluang: Analisis Dampak Boikot Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Yang Terlibat Kontroversi Isu Israel”, Yudishtira Journal: Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside Vol. 3, No. 3 (2023) : 386-391, p-ISSN: 2797-9733 | e-ISSN: 2777-0540, https://yudishtira.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/85.

Hepi Andi Bastoni, Sejarah Para Khalifah (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008),

Hepi Andi Bastoni, Sejarah Para Khalifah (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008), h. 24-25.

Hesty Erviana Zulaecha, Atik Multivitasari, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress”, Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 8 No. 1, 2018, h. 17.

Husnan, Suad, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 282.

IAIN Curup Bengkulu, Skripsi Puji Putri, 2024, https://e-theses.iaincurup.ac.id/7321/.

Ibrahim al-Quraibi, Tarikh Khulafa terjemahan Faris Khairul Anam (Jakarta: Qisthi Press, 2009), h. 681-688.

Ibtisamah Laila, Mira Mariani dkk, "Analisis Dampak Sosial Boikot Produk Pro-Israel", Jurnal Kajian Pendidikan Islam Vol. 1 No. 4, 2024, h. 326.

Iis Nurasiah, Nuniek Permata, Suaryo, Sigit Auliana, "Koreksi Harga Saham Produk Terafilisi dengan Israel sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023", JEKKP: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik Vol. 5, No. 2 (2023) : 55-61, ISSN: 2599-1345, https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JEKKP/article/view/8586.

Inda Hamida, Noor Farihah, Siti Amaroh, "Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham di Unilever di USA, UK, dan Indonesia Tercatat di ISSI dan JII", Sosio e-Kons Vol. 16, No. 2 (2024) : 156-167, P-ISSN: 2085-2266 | E-ISSN: 2502-5449, https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/23659.

Jonathan Morris, "Even More Expensive Coffe Prices Are Brewing, But There Are Some Good Reasons Why" (https://theconversation.com/even-more-expensive-coffee-prices-are-brewing-but-there-are-some-good-reasons-why-235348, diakses pad 26 April 2025 pukul 12.09)

JurnalTinta, "Komisaris MAP Boga Adiperkasa Mengundurkan Diri di Tengah Boikot Starbucks: Dampak Dirasakan (https://www.jurnaltinta.com/ekonomi/44713061863/komisaris-map-boga-adiperkasa-mengundurkan-diri-di-tengah-boikot-starbucks-dampaknya-dirasakan, diakses pada 16 Oktober 2024, pukul 15.12)

KabarBursa, "Beelum Move On, Satrbucks Catat kerugian hingga Rp50 Miliar" (https://www.kabarbursa.com/market-hari-ini/71336/belum-move-on-starbuck-catat-kerugian-hingga-rp50-miliar, diakses pada 17 Oktober 2024, pukul 06.55)

KBBI Daring, "jasa" (https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Jasa, diakses pada 24 Oktober 2024, pukul 09.28)

Komnas Perempuan, "Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Genjatan Senjata Permanen Konflik Israel-Palestina dan Perdamaian" (https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-gencatan-senjata-permanen-konflik-israel-palestina-dan-perdamaian, diakses pada 20 Agustus 2024, pukul 17:28)

Kompas, "Sejarah Starbucks, Dari Jualan Kopi Kini Memilki Ribuan Franchise" (https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/21/153000965/sejarah-starbucks-dari-jualan-kopi-kini-miliki-ribuan-franchise?page=all#:~:text=Editor&text=KOMPAS.com%20-%20Starbucks%20adalah%20franchise,konsep%20kedai%20dan%20tempat%20nongkrong.&text=Lalu%20bagaimana%20sejarahnya%20dari%20toko,yang%20Akan%20Dilakukan%20Kepala%20Daerah?, diakses pada 25 Februari 2025, pukul 14.14)

Kompas.com, " Mau Investasi Saham? Simak Beberapa Keuntungan dan Resikonya" (https://money.kompas.com/read/2022/01/29/193548626/mau-investasi-saham-simak-beberapa-keuntungan-dan-risikonya?page=all, diakses pada 28 Februari 2025, pukul 15.26)

Kompas.com, "Keuntungan dan Risiko Investasi Saham yang Harus Diketahui" (https://money.kompas.com/read/2024/10/06/232123426/keuntungan-dan-risiko-investasi-saham-yang-harus-diketahui?page=all, diakses pada 28 Februari 2025, pukul 16.01)

Kompas.tv, "Kapolri Listyo Singgung Fenomena No Viral No Justice dan Percuma Lapor Polisi" (https://www.kompas.tv/nasional/242827/kapolri-listyo-singgung-fenomena-no-viral-no-justice-dan-percuma-lapor-polisi, diakses pada 1 Desember 2024, pukul 09.50)

Kontan.co.id, "Pemerintah Tegaskan Lagi Akan Berantas Pinjol Ilegal" (https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-tegaskan-lagi-akan-berantas-pinjol-ilegal, diakses pada 2 Desember 2024, pukul 13.35)

Liputan 6, “BDS Movement, Mengenal Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi Terhadap Israel” (https://www.liputan6.com/hot/read/5703814/bds-movement-mengenal-gerakan-boikot-divestasi-dan-sanksi-terhadap-israel, diakses pada 25 Oktober 2024, pukul 16.42)

Liputan 6, “Nasib Saham Starbucks Corps di Tengah Isu Boikot Produk Starbucks” (https://www.liputan6.com/saham/read/5453059/nasib-saham-starbucks-corp-di-tengah-isu-boikot-produk-israel?page=5, diakses pada 29 Mei 2025, pukul 17.00)

Liputan6.com, “Trivia Saham: Apa Itu Saham Bonus? Yuk Keanli Pengertian dan Keuntungannya”, (https://www.liputan6.com/saham/read/4873659/trivia-saham-apa-itu-saham-bonus-yuk-kenali-pengertian-dan-keuntungannya, diakses pada 8 Maret 2025, pukul 14.02)

M Alfa Riski Mokobombang, Fitria Ayu Lestari Niu, Jamaluddin Hasan, “Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya di Era Kontemporer”, Journal of Economics and Islamic Economics, Vol. 3 No. 1, 2023, h. 90.

M Alfa Riski Mokobombang, Fitria Ayu Lestari Niu, Jamaluddin Hasan, “Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya di Era Kontemporer”, Journal of Economics and Islamic Economics, Vol. 3 No. 1, 2023, h. 91.

MH. Nashrudin Ridlo, “Dampak Aksi Boikot Produk Pro Israel terhadap Abnormal Retun Dan Trading Volume Activity Saham Restoran Waralaba Pro Israel Yang Terdaftar Di ISSI”, Tesis Magister Studi Ekonomi Syariah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024), h. 1.

Miranti Handayani, “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia”. Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1, April 2024, h. 107.

Miranti Handayani, “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia”. Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1, April 2024, h. 110-111.

Miranti Handayani, “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Saham di Indonesia”, JAAIP: Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1 (2024) : 106-114, e-ISSN: 2775-9768 | p-ISSN: 2777-0974, https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/229.

Miranti Handayani, “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Saham di Indonesia”, JAAIP: Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4, No. 1 (2024) : 106-114, e-ISSN: 2775-9768 | p-ISSN: 2777-0974.

Moch Argandaro Rajendra, Renny, “Dampak Pemboikotan Produk Pada Masa Konflik Israel-Palestina Terhadap harga Saham dan Volume Transaksi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman”, urnal Kajian Akuntansi, auditing dan Perpajakan Vol. 1 No. 2, Desember 2024 : 225-232, e-ISSN: 3047-7255, http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/jkaap/article/view/12578.

Muhammad Nur Hafizi, “Pengaruh ROA, ROE dan CR Terhadap Harga Saham”, Skripsi Sarjana Studi Ekonomi, (Semarang: USM, 2023), h. 15.

Muhammad Taufiq, “Pengaruh Fluktuasi Harga Crude Palm Oil (CPO), Batu Bara (Coal), dan Emas Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia”, Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi Islam, (Semarang: UIN Walisongo, 2022),

Munawaroh, Panduan Memahami Metodologi penelitian , Edisi 1, (Malang: Inteligensia Media, 2022), h. 29.

Nasrawati, Sri Mardiyanti, dkk, “Analisis Volatilitas Harga Komoditas Kopi di Provinsi Sulawesi Selatan”, Jurnal Sosial Pertanian dan Agribisnis Vol. 1 No. 2, 2021 : 58-69, https://journal.unismuh.ac.id/index.php/AgriMu/article/view/6005.

Noviasih Muharam, “Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pembelian Kembali Sahamnya”, Jurnal Pranata Ilmu Hukum, Vol. 13 No. 1, 2018, h. 61-62.

Nuonline, (https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-173-hikmah-keharaman-babi-C1vtA, diakses pada 4 Desember 2024, pukul 15.05)

Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2016). h. 12.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Buku Saku Pasar Modal, Cetakan Pertama, (Jakarta: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023), h. 3-6.

Otoritas Jasa Keuangan, Buku Saku Pasar Modal Online, Cetakan Pertama, (Jakarta: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023), h. 38-39.

P2k.Stekom, “Starbucks” (https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Starbucks, diakses pada 26 Februari 2025, pukul 13.36)

Pinter Politik, “ Starbucks, keberhasilan Adaptasi Budaya Indonesia, (https://www.pinterpolitik.com/pinter-ekbis/starbucks-keberhasilan-adaptasi-budaya-indonesia/, diakses pada 27 Februari 2025, pukul 13.21)

Randy Febriananta Primayudha, “Konsep Boikot Dalam Al-quran dan Implementasinya (Studi Tafsir Tematik Konsep atas Ayat-ayat Boikot)”, Skripsi Sarjana Agama Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022), h. 31-34.

Ratna Wijayanti dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 3, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) Cet. 1, h. 37-38.

Retnowati jasa, “Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina”, IJEM, Vol. 1 No. 2, Maret 2024, h. 76.

Retnowati Jasa, “Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina”, IJEM: Indonesian Journal Ekonomy and Management Vol. 1, No. 2 (2024) : 75-80, ISSN: 3026-2798 online, https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/ijem/article/view/350.

Retnowati Jasa, “Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina”, IJEM: Indonesian Journal Ekonomy and Management Vol. 1, No. 2 (2024) : 75-80, ISSN: 3026-2798 online

Riana Yuli Yanti, Liya Ermawati, “Analisis harga saham Sebelum dan Sesudah Pemboikotan Produk Terhadap harga Saham Pada Perusahaan yang Terafiliasi oleh Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Manajen Vol. 16 No. 1, 2025 : 12-21, https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/877.

Rima Mayangsari, “Pengaruh struktural Modal, Keputusan Invetasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 4, 2018, h. 478-479.

Riski Trisnawati, “Boikot dan Aktivisme: Perilaku Konsumen Dalam Isu Konflik Israel-Palestina”, JEBESH, Vol. 2 No. 3, Januari-juni 2024, h. 22.

Rohaya, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, Budi Dharma, “Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Terhadap keputusan Boikot Produk Israel : Studi Kasus pada Generasi Z unimed”, Jurnal Mankeu, Vol. 13 No. 3, September 2024, h. 1039.

Rony Setyo Kurniawan, Juhari, Zufriady, Sella Holanda, “Efektivitas Seruan Aksi Boikot produk Pro Israel Tehadap Keptusan Pembelian dan Dampaknya Bagi Produk Lokal”, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 4 No. 2, Juli 2024, h. 309-310.

Shofa Harir Robi'I, "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)", Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi Islam, (Semarang: UIN Walisongo, 2024), h. 60.

Siska Willy, "Pengaruh Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit (Studi Pada Perusahaan yang Terafiliasi Dengan Israel yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)", Jurnal Reviewe Accounting and Business, Vol. 4 No. 2, 2024, h. 74.

Siti Anisah, "Pengaruh dan Penegakan Hukum Pemboikotan Dalam Antitrust Law Amerika Serikat", Jurnal Media Hukum, Vol. 22 No. 2, Desember 2015, h. 177-178.

Siti Nuratami, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia", Skripsi Sarjana Studi Manajemen, (Makassar: UNISMUH, 2019), h. 12.

Sonora.id, "Sejumlah Supermarket di Indonesia Mulai Serukan Boikot Produk Prancis" (https://www.sonora.id/read/422410268/sejumlah-supermarket-di-indonesia-mulai-serukan-boikot-produk-prancis, diakses pada 24 Oktober 2024, pukul 09.18)

Sri Pramudya Wardhani, "Pengaruh Gerakan Boikot, Divetasi dan Sanksi Terhadap perusahaan Pemegang Wralaba dan Hak Asasi Manusia", Lex Jurnalica Vol.2 No. 2, Agustus 2024, h. 212.

Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 308.

SuarHijrah, "Sahama Starbucks dan KFC CS di Indonesia Merosot Akibat Dampak Boikot Israel" (https://www.suarhijrah.com/ekbis/733294609/saham-starbucks-dan-kfc-cs-di-indonesia-merosot-akibat-dampak-boikot-israel, diakses pada 11 Oktober 2024, pukul 17.26)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2024) Cet. 6, h. 99-100.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2024) Cet. 6, h. 9.

Suratna, Hendro Widjanarko, Tri Wibawa, Buku Invetasi Saham Online, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: lppm upn "veteran Yogyakarta, 2020), h. 1.

Susi Ariani, "Pengaruh On Return (ROA) dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia", Skripsis Sarjana Studi Ilmu Perbankan Syariah, (Bengkulu: IAIN Curup, 2019), h. 112-113.

Sutrisno, Hanif Saputra Affandi, Lathifah Lanonci, Rezky Amalia Hamka, Edi Rahmat Taufik, "Analisis perilaku Konsumen Islam Terhadap Boikot Produk Israel", Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Vol. 5 No. 7, 2024, h. 4134-4137.

TafsirWeb, (https://tafsirweb.com/1537-surat-an-nisa-ayat-5.html, diakses pada 4 Desember 2024, pukul 13.22)

Tandelilin, Eduardus, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 392.

Terkelin Purba "Analisis Komparasi Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham atas Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2014" Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 1, 2017, h. 59.

Terkom University, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Pelatihan dan Terhadap Turnover Intention Barista Starbucks 9PT Sari Coffee Indonesia) di Kota Bandung" (file:///C:/Users/uSer/Downloads/19.05.114_bab1.pdf, diakses pada 27 Februari 2025, pukul 13.00)

Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, Pasar Modal Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 10.

Trading SIM, "Do Higher Coffee Futures Prices Hurt Starbucks Stock Price?", (https://www.tradingsim.com/blog/do-higher-coffee-futures-prices-hurt-starbucks-stock-price, diakses pada 27 April 2025 pukul 12.53)

Twinpack Indonesia, "Harga kopi Mengalami kenaikan Pada tahun 2024" (https://www.twinpackindonesia.com/harga-kopi-mengalami-kenaikan-pada-tahun-2024-apa-yang terjadi/#:~:text=Mengapa%20Harga%20Kopi%20Meningkat%20di,yang%20kita%20bayar%20di%20pasar, diakses pada 26 April 2025 pukul 11.32)

Uci Indah Putri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic index Periode 2016-2019)", Skripsi Sarjana Studi Ilmu Perbankan Syariah, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), h. 23-25.

UNDIP, (https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/14391/3/3.%20BAB%20II.pdf, diakses pada 26 Februari 2025, pukul 15.45)

UNIKA Semarang, Skripsi Paulus Evander Prihatino Setiawan, 2020, https://repository.unika.ac.id/23039/.

ValidNews, "Kisah Berdirinya Starbucks" (https://validnews.id/catatan-valid/kisah-berdirinya-starbucks, diakses pada 23 Februari 2025, pukul 15.36)

Wanda Aprilianti, Ersi Sisdianto, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Bisnis Kreaktif dan Inovatif Vol. 1, No. 2, Juni 2024, hal. 35.

Wikipedia, "MAP Boga Adiperkasa", (https://id.wikipedia.org/wiki/MAP_Boga_Adiperkasa, diakses pada 3 Juli 2025, pukul 08.43)

Yuliza Siregar, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan Dampak Pada Return Saham di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi Sarjana Studi Manajemen, (Medan: UMA, 2021), h. 14-15.

Yuli Yani, "Fatwa Dalam Telaah Studi Hukum Islam", Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Vol. 3 No. 1, 2023, h. 22.

Yunus, Anas Mohd dkk, "The Concept of Boycott: A General Introduction", Internasional Journal of Academic Reserch in Business and Social Sciences, Vol. 10 No. 9, 2020, h. 968.

Zaenal Arifin, Teori Keuangan dan Pasar Modal, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 11.

Zulfikar, Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, (Yogyakarta : Gramedia 2016), h. 92-93.

LAMPIRAN

DATA PENELITIAN

	MAPB	BDS	COFFEE
06/01/2023	1835	0	158.30
13/01/2023	1910	0	151.70
20/01/2023	2000	0	154.80
27/01/2023	2670	0	169.90
03/02/2023	2580	0	172.80
10/02/2023	2520	0	174.75
17/02/2023	2460	0	188.70
24/02/2023	2430	0	187.70
03/03/2023	2560	0	180.80
10/03/2023	2390	0	182.25
17/03/2023	2410	0	183.00
24/03/2023	2380	0	179.25
31/03/2023	2340	0	170.50
06/04/2023	2280	0	183.60
14/04/2023	2330	0	193.40
18/04/2023	2450	0	205.25
28/04/2023	2330	0	189.85
05/05/2023	2220	0	191.00
12/05/2023	2250	0	186.00
19/05/2023	2310	0	192.00
26/05/2023	2270	0	181.60
05/06/2023	2220	0	183.10
09/06/2023	2220	0	190.65
16/06/2023	2200	0	184.90
23/06/2023	2170	0	168.05
27/06/2023	2130	0	169.45
07/07/2023	2040	0	162.80
14/07/2023	2130	0	161.95
21/07/2023	2040	0	161.85
28/07/2023	2050	0	157.90
04/08/2023	2030	0	161.35
11/08/2023	2140	0	157.80
18/08/2023	2230	0	147.45
25/08/2023	2100	0	151.75
01/09/2023	2140	0	150.95
08/09/2023	2100	0	146.25

15/09/2023	2100	0	158.25
22/09/2023	2100	0	151.15
29/09/2023	2120	0	146.15
06/10/2023	2040	0	146.05
13/10/2023	1990	1	154.90
20/10/2023	1960	1	165.25
27/10/2023	1950	1	160.95
03/11/2023	1860	1	170.90
10/11/2023	1990	1	174.50
17/11/2023	1985	1	166.65
24/11/2023	1955	1	178.65
01/12/2023	1945	1	193.90
08/12/2023	1905	1	185.15
15/12/2023	1990	1	201.80
22/12/2023	1990	1	192.80
29/12/2023	1940	1	188.30
05/01/2024	1935	1	182.80
12/01/2024	1995	1	180.00
19/01/2024	1990	1	185.15
26/01/2024	2000	1	193.85
02/02/2024	1995	1	191.95
07/02/2024	1905	1	190.70
16/02/2024	1970	1	190.85
23/02/2024	1950	1	191.00
01/03/2024	1975	1	193.80
08/03/2024	1965	1	191.40
15/03/2024	1955	1	182.85
22/03/2024	2070	1	184.85
28/03/2024	1905	1	188.85
05/04/2024	1925	1	212.50
16/04/2024	1930	1	236.75
19/04/2024	1900	1	231.85
26/04/2024	1940	1	224.00
03/05/2024	1930	1	200.75
13/05/2024	1855	1	200.40
17/05/2024	1930	1	208.15
27/05/2024	1940	1	230.95
31/05/2024	1935	1	222.35
03/06/2024	1935	1	226.55
07/06/2024	1885	1	224.80

14/06/2024	1860	1	224.15
21/06/2024	1745	1	226.55
28/06/2024	1700	1	228.95
05/07/2024	1880	1	230.30
12/07/2024	1835	1	250.45
19/07/2024	1880	1	238.20
26/07/2024	1900	1	230.25
02/08/2024	1900	1	230.50
09/08/2024	1805	1	234.05
16/08/2024	1870	1	245.45
23/08/2024	1875	1	251.20
30/08/2024	1800	1	248.20
06/09/2024	1750	1	240.05
13/09/2024	1745	1	262.05
20/09/2024	1745	1	250.75
27/09/2024	1745	1	269.15

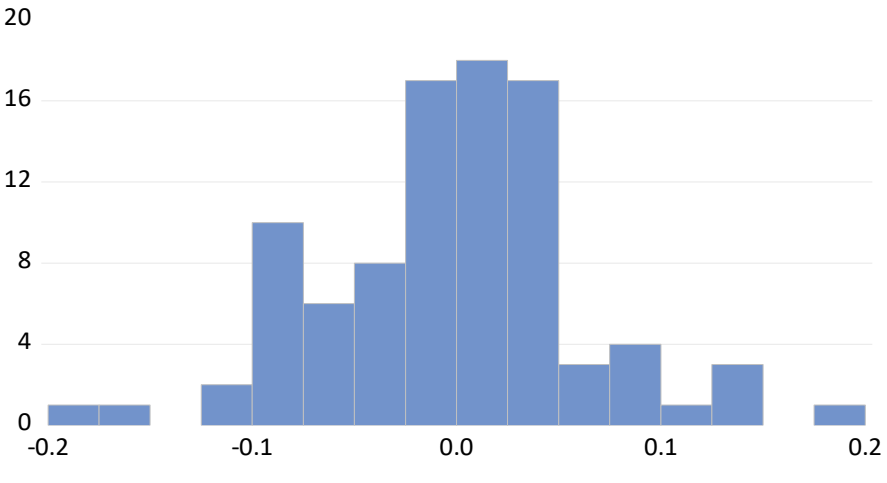
HASIL OLAH DATA

Statistik Deskriptif

	MAPB	BDS	COFFEE
Mean	2048.207	0.565217	192.3484
Median	1990.000	1.000000	188.0000
Maximum	2670.000	1.000000	269.1500
Minimum	1700.000	0.000000	146.0500
Std. Dev.	211.6375	0.498445	30.56781
Skewness	0.902148	-0.263117	0.554303
Kurtosis	3.235879	1.069231	2.455144
Jarque-Bera	12.69265	15.35171	5.849195
Probability	0.001753	0.000464	0.053686
Sum	188435.0	52.00000	17696.05
Sum Sq. Dev.	4075929.	22.60870	85029.60
Observations	92	92	92

Uji Asumsi Klasik

Normalitas



Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/17/24 Time: 22:26

Sample: 1/01/2023 9/29/2024

Included observations: 92

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.082788	1826.642	NA
BDS	0.000305	3.800099	1.652217
LOG(COFFEE)	0.003134	1905.502	1.652217

Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	38.91431	Prob. F(2,87)	0.0000
Obs*R-squared	43.44047	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/17/24 Time: 22:27

Sample: 1/01/2023 9/29/2024

Included observations: 92

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.093661	0.212169	0.441445	0.6600
BDS	0.005137	0.012858	0.399471	0.6905
LOG(COFFEE)	-0.018525	0.041285	-0.448698	0.6548
RESID(-1)	0.703182	0.107248	6.556582	0.0000
RESID(-2)	-0.011890	0.108668	-0.109414	0.9131

R-squared	0.472179	Mean dependent var	-8.88E-16
Adjusted R-squared	0.447911	S.D. dependent var	0.063859
S.E. of regression	0.047449	Akaike info criterion	-3.205500
Sum squared resid	0.195874	Schwarz criterion	-3.068447
Log likelihood	152.4530	Hannan-Quinn criter.	-3.150184
F-statistic	19.45715	Durbin-Watson stat	1.812460
Prob(F-statistic)	0.000000		

Penyembuhan Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.723484	Prob. F(2,86)	0.4880
Obs*R-squared	1.505759	Prob. Chi-Square(2)	0.4710

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/17/24 Time: 22:28

Sample: 1/08/2023 9/29/2024

Included observations: 91

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.54E-05	0.004710	0.018128	0.9856
D(BDS)	-0.003930	0.045155	-0.087028	0.9309
DLOG(COFFEE)	-0.004776	0.099883	-0.047815	0.9620
RESID(-1)	-0.127645	0.108239	-1.179292	0.2415
RESID(-2)	-0.040558	0.107856	-0.376039	0.7078

R-squared	0.016547	Mean dependent var	8.58E-19
Adjusted R-squared	-0.029195	S.D. dependent var	0.043767
S.E. of regression	0.044402	Akaike info criterion	-3.337696
Sum squared resid	0.169551	Schwarz criterion	-3.199737
Log likelihood	156.8652	Hannan-Quinn criter.	-3.282038
F-statistic	0.361742	Durbin-Watson stat	1.991073
Prob(F-statistic)	0.835197		

Estimasi Regresi Berganda

Dependent Variable: LOG(MAPB)

Method: Least Squares

Date: 11/17/24 Time: 22:22

Sample: 1/01/2023 9/29/2024

Included observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.745304	0.287728	26.91880	0.0000
BDS	-0.152261	0.017456	-8.722546	0.0000
LOG(COFFEE)	-0.007539	0.055981	-0.134664	0.8932

R-squared	0.590190	Mean dependent var	7.619686

Adjusted R-squared	0.580981	S.D. dependent var	0.099755
S.E. of regression	0.064573	Akaike info criterion	-2.609980
Sum squared resid	0.371099	Schwarz criterion	-2.527748
Log likelihood	123.0591	Hannan-Quinn criter.	-2.576791
F-statistic	64.08698	Durbin-Watson stat	0.522090
Prob(F-statistic)	0.000000		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap	: Daffa Jilham Assraf	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Tempat Tanggal Lahir	: TanjungPinang, 17 Mei 2000	
Kebangsaan	: Indonesia	
Status	: Belum Menikah	
Agama	: Islam	
Alamat	: Perumahan Sentosa Perdana Blok G No 2	
No. HP	: 087790929103	
E-mail	: daffa.assraf@gmail.com	

B. Riwayat pendidikan

SD/MI	: SD N 02 Bintan Timur	(2007-2013)
SMP/MTs	: SMP N 35 Batam	(2013-2016)
SMA/MA	: SMA N 5 Batam	(2016-2019)
Perguruan Tinggi	: UIN Walisongo Semarang	

C. Pengalaman pribadi

- LPM Invest

D. Hobi

- Baca light novel
- Game

Semarang,06 Juni 2025



Daffa Jilham Assraf

NIM. 19050256011